STMIK BINA NUSANTARA JAYA LUBUKLINGGAU

Alamat: Jalan Yos Sudarso No 97 A Kel Jawa Kanan Kec. Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau

SURAT PERJANJIAN KONTRAK PENELITIAN

Nomor : 86.C/Kpts/STMIK-BNJ/III/2024

Pada hari ini, Senin tanggal Sebelas, Bulan Maret, Tahun 2024, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. **Robi Yanto, M.Kom STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau,** dalam hal ini bertindak atas nama Kepala UPPM STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau berdasarkan SK No 076/Kpts/STMIK-BNJ/III/2020, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA;**

2. **Veradilla Amalia Peneliti Utama**, dalam hal ini bertindak atas nama peneliti selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA;**

Kedua belah pihak menyatakan bersepakat untuk membuat perjanjian kontrak penelitian sebagai berikut.

Pasal 1

Judul Penelitian

PIHAK PERTAMA dalam jabatannya tersebut di atas, memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan penelitian yang berjudul : Perancangan Sistem Monitoring Penilaian Kinerja Guru pada SMA N 3 Kota Lubuklinggau Berbasis Website

Pasal 2

Personalia Penelitian

Susunan personalia penelitian ini sebagai berikut.

1) Peneliti Utama : Veradilla Amalia, M.Kom
2) Anggota Peneliti : (1) Syafi'ul Hamidani, M.Kom
   (2) Munika Putri Male, M.M

Pasal 3

Waktu, Biaya Penelitian, dan Cara Pembayaran

(1) **Waktu penelitian adalah 10 bulan,** terhitung tanggal 11 Maret 2024 sampai dengan 25 November 2024
(2) Biaya pelaksanaan penelitian ini dibebankan pada Anggaran STMIK BNJ Lubuk Linggau Tahun 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp 1.300.000,- (Satu Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah)
(3) Pembayaran dilakukan secara langsung atau 100% sebesar Rp 1.300.000,- (Satu Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah) setelah ditandatanganinya kontrak penelitian oleh kedua belah pihak.

Pasal 4

Keaslian Penelitian dan Ketidakterikatan dengan Pihak Lain

(1) PIHAK KEDUA bertanggungjawab atas keaslian judul penelitian sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 Surat Perjanjian Kontrak Penelitian ini (bukan duplikat/jiplakan/plagiat) dari penelitian orang lain.
(2) PIHAK KEDUA menjamin bahwa judul penelitian tersebut bebas dari ikatan dengan pihak lain atau tidak sedang didanai oleh pihak lain.
(3) PIHAK KEDUA menjamin bahwa judul penelitian tersebut bukan merupakan penelitian yang SEDANG ATAU SUDAH selesai dikerjakan, baik didanai oleh pihak lain maupun oleh sendiri.
(4) PIHAK PERTAMA tidak bertanggungjawab terhadap tindakan plagiat yang dilakukan oleh PIHAK KEDUA.
(5) Apabila di kemudian hari diketahui ketidakbenaran pernyataan ini, maka kontrak penelitian DINYATAKAN BATAL, dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana yang telah diterima kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 5

Pemantauan Penelitian

(1) PIHAK PERTAMA berhak untuk:
   a) Melakukan pengawasan administrasi, monitoring, dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian.
   b) Memberikan sanksi jika dalam pelaksanaan penelitian terjadi pelanggaran terhadap isi perjanjian oleh peneliti.
   c) Bentuk sanksi disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.
(2) Pelaksanaan monitoring penelitian dijadwalkan mulai pekan ke 11 dan 24 sampai berakhirnya penelitian.

Pasal 6

Laporan Hasil Penelitian

(1) PIHAK KEDUA wajib menyerahkan laporan hasil penelitian sebanyak 2 (dua) eksemplar kepada PIHAK PERTAMA paling lambat 2 pekan sebelum berakhirnya kontrak penelitian.
(1) Laporan hasil penelitian dicetak di atas kertas A4, sampul warna **merah** dan dibagian bawah sampul muka ditulis : Dibiayai oleh STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau dan/atau kerjasama sesuai dengan Kontrak Penelitian.
(2) Berkas-berkas Laporan hasil penelitian yang harus diserahkan meliputi:
   (a) *Hardcopy* dan Softcopy Laporan hasil penelitian yang terdiri dari:
      (I) Laporan Akhir Penelitian,
      (II) Naskah Publikasi baik dalam bentuk jurnal, proceding, poster, dan lainnya.
   (b) Laporan hasil penelitian dibuat rangkap 2 (dua) eksemplar dengan perincian: 1 eksamplar. untuk perpustakaan STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau, dan 1 eks asli untuk UPPM STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau.
   (c) Hasil Publikasi sebanyak 1 eksamplar.

Pasal 7

Hak Kepemilikan Atas Barang/Peralatan Penelitian

Segala barang atau alat yang dibeli atas biaya penelitian menjadi milik peneliti yang bersangkutan. Pengaturan kepemilikannya sebagai berikut.

(1) Barang atau alat berupa *catridge*, printer, alat perekam, akses internet, dan sejenisnya pada dasarnya tidak dianggarkan dalam biaya penelitian selama masih dapat menggunakan STMIK Bina Nusantara Jaya.
(2) Kamera, alat perekam, dan semacamnya yang dapat dipakai ulang, buku, jurnal, memory eksternal, dan sejenisnya yang merupakan *software*, program, alat atau referensi penelitian yang didapatkan (dibeli) dari anggaran penelitian menjadi milik peneliti.
(3) *Software* dan/atau *Hardware* yang merupakan hasil penelitian harus disertakan dalam Laporan Akhir Penelitian dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pekerjaan penelitian.
(4) Pemindahan hak kepemilikan barang atau alat sebagaimana tersebut dilakukan melalui PIHAK PERTAMA.

Pasal 8

Sanksi

Segala kelalaian baik disengaja maupun tidak, sehingga menyebabkan keterlambatan menyerahkan laporan hasil penelitian dengan batas waktu yang telah ditentukan akan mendapatkan sanksi sebagai berikut.

(1) Tidak diperbolehkan mengajukan usulan penelitian pada periode tahun anggaran berikutnya bagi ketua dan anggota peneliti.
(2) PIHAK KEDUA diberi kesempatan perpanjangan waktu penelitian selama 2 (dua) bulan setelah waktu yang ditentukan.
(3) Jika setelah masa perpanjangan tersebut PIHAK KEDUA tidak dapat menyelesaikan penelitiannya, PIHAK KEDUA diwajibkan mengembalikan dana yang sudah diterima kepada PIHAK Pertama.

Pasal 9

Penutup

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan disetujui oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA

Lubuklinggau, 11 Maret 2024

PIHAK PERTAMA,	PIHAK KEDUA,
Ahmadi, S.Kom., M.Kom	**Veradilla Amalia, M.Kom**
NIK. 1983.2008.009	NIDN. 0215038902

SURAT TUGAS
Nomor : 0J4/66/602.4/STMIK-BNJ/VI/2024

Sehubungan dengan akan dilaksanakan kegiatan penelitian dosen Tahun Anggaran 2023, maka dengan ini menugaskan kepada

Ketua Peneliti
Nama : Veradilla Amalia, M,Kom
NIDN : 0215038902
Jabatan : Dosen Tetap Program Studi Sistem Informasi

Anggota
Nama : Syafi'ul Hamidani, M.Kom
NIDN : 0209019201
Nama : Munika Putri Male, M.M
NIDN : 0205077703
Jabatan : Dosen tetap Program Studi Sistem Informasi

Judul Penelitian :
Perancangan Sistem Monitoring Penilaian Kinerja Guru pada SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau Berbasis Website

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuklinggau, 3 Juni 2024
STMIK Bina Nusantara Jaya
Lubuk Linggau
Ketua,

Ahmadi, S.Kom., M.Kom

Dipindai dengan CamScanner

PROPOSAL

PENELITIAN INTERNAL

PERANCANGAN SISTEM MONITORING PENILAIAN KINERJA GURU PADA SMA N 3 KOTA LUBUKLINGGAU BERBASIS WEBSITE

TIM PENGUSUL :

Ketua Peneliti : Veradilla Amalia., M.Kom (NIDN : 0215038902)
Anggota Tim : Syafi'ul Hamidani., M.Kom (NIDN : 0209019201)
Anggota Tim : Munika Putri Male., S.Sos., M.M (NIDN :0205077703)
Anggota Tim : Ida Dwi Utami (NIM :2020010007)

PROGAM STUDI SISTEM INFORMASI
STMIK BINA NUSANTARA JAYA LUBUKLINGGAU
JULI 2024

HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL PENELITIAN INTERNAL

Judul Penelitian	Perancangan Sistem Monitoring Penilaian Kinerja Guru pada SMA N 3 Kota Lubuklinggau Berbasis Website
Skema / Bidang Penelitian	Penelitian
Ketua Peneliti	
a. Nama	Veradilla Amalia
b. NIDN	0215038902
c. Golongan	III/b
d. Prodi	Sistem Informasi
e. HP	0819 9000 0476
f. Email	veradillaamalia@gmail.com
Jumlah anggota Dosen	3 Orang
Jumlah anggota Mahasiswa	1 Orang
Lama penelitian	12 Bulan
Biaya Penelitian STMIK BNJ	Rp.3000.000,-

Lubuklinggau, Juli 2024

Mengetahui,
Kaprodi Sistem Informasi

[illegible] Hamidani, M.Kom
NIDN : 0209019201

Ketua Peneliti

Veradilla Amalia, M.Kom
NIDN :0215038902

Menyetujui,
Kepala UPPM

Robi [illegible], M.Kom
NIDN 0985208004

RINGKASAN

Pada saat ini sekolah harus berhadapan dengan tuntutan baru terutama menyangkut pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang diikuti dengan beberapa Permendiknas sebagai penjabaran dari Peraturan Pemerintah tersebut. Setiap tahun, penilaian kinerja Guru dilakukan secara konsisten dan formal dengan tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip sebagai berikut: obyektif, adil, akuntabel, transparan, partisipatif, terukur, komitmen, dan berkelanjutan. Pada saat melakukan observasi di SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau ,secara umum masih tergolong rendah dari sisi mutu ini dapat terlihat dari tugas dan tanggungjawab seorang guru yang tidak sesuai dengan profesinya sendiri. Ada fenomena yang terjadi di beberapa sekolah di Kota Lubuklinggau, seperti halnya SMA 3 adalah terdapat guru yang mengasuh mata Pelajaran bukan jurusanya, kurangnya tenaga guru di beberapa sekolah, dan terdapat sekolah yang belum ada satupun guru yang tersertifikasi. Idealnya sekolah melakukan kegiatan monev pelaksanaan program atau kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindaklanjutnya. Program atau kegiatan sekolah tersebut dilakukan sekolah di bawah kendali kepala sekolah yang merupakan level monitoring dan evaluasi puncak di sekolah. Pada level monitoring dan evaluasi, puncak kemampuan di dalam melihat sesuatu secara keseluruhan yang kemudian dapat merumuskannya, seperti dalam mengambil keputusan, menentukan kebijakan, dan lain-lain. Tujuan dari sistem ini yaitu untuk memudahkan Kepala Sekolah dan pihak yang berkepentingan mengetahui kinerja guru pada sekolah tersebut, baik proses mengajar serta kehadiran di sekolah. Sehingga menjadikan proses monitoring guru menjadi lebih mudah, praktis dan efisien.

Kata Kunci : Monotoring, Guru, Kinerja

DAFTAR ISI

RINGKASAN iii
DAFTAR ISI iv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
2.1 Sistem. 5
2.2 Monitoring 5
2.3 Guru 6
2.4 Kinerja 7
BAB III METODE PENELITIAN 8
3.1 Metode Pengumpulan data 8
3.2 Metode Pengembangan Sistem 8
3.3 Metode Pengujian 10
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN 11
4.1 Anggaran Biaya 11
4.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian 11
DAFTAR PUSTAKA 13
LAMPIRAN 1 : BIODATA KETUA PENELITI 15
LAMPIRAN 2 : BIODATA ANGGOTA PENELITI 18
LAMPIRAN 3 : BIODATA ANGGOTA PENELITI 21
LAMPIRAN 4 : BIODATA ANGGOTA PENELITI 24
LAMPIRAN 5 : PEMBAGIAN TUGAS 26
LAMPIRAN 6 : SURAT PERNYATAAN 27
LAMPIRAN 7 : JUSTIFIKASI ANGGARAN 28

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rekapitulasi Anggaran Penelitian 11
Tabel 4.2 Penjadwalan Kegiatan Penelitian 12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Metode *Waterfall* 9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini sekolah harus berhadapan dengan tuntutan baru terutama menyangkut pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang diikuti dengan beberapa Permendiknas sebagai penjabaran dari Peraturan Pemerintah tersebut. Dalam jurnal (Karim, 2023) Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum NKRI, yang terdapat delapan standar, yaitu: standar isi, proses, kompetensi, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaaan, dan penilaian pendidikan. Dengan begitu, setiap sekolah diharuskan untuk menyusun, melaksanakan serta memonitor dan evaluasi rencana program pengembangan sebagi memenuhi standar tersebut untuk selanjutnya berusaha meningkatkan kualitas sekolah/madrasah ke standar yang lebih tinggi.

Dalam jurnal (Asy et al., 2023) Kinerja seseorang guru bisa dikatakan baik bila memenuhi empat kriteria: pedagogik, personal, sosial dan profesional. Bila semua itu dilakukan, maka guru bisa diklaim bisa melaksanakan tugasnya dengan baik. Setiap pengajar memiliki karakteristik serta keterampilannya masing-masing, sehingga tidak bisa diasumsikan bahwa seluruh guru wajib memiliki keterampilan yang sama.

Setiap tahun, penilaian kinerja Guru dilakukan secara konsisten dan formal dengan tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip sebagai berikut: obyektif, adil,

akuntabel, transparan, partisipatif, terukur, komitmen, dan berkelanjutan. Keadaan ini berpengaruh terhadap guru yang belum bersertifikat untuk melengkapi berbagai macam persyaratan yang ditentukan. sedangkan bagi yang telah menerima sertifikat kenyataanya memunculkan dampak positif dan negatif. dampak positif dapat dilihat pertanggungjawaban guru untuk meningkatkan kinerjanya sesuai bidang keahliannya sehingga perilakunya dapat dilihat dari meningkatnya aktifitas pembelajaran baik untuk mereka sendiri maupun untuk peserta didik. Dampak negatif terilhat pada penurunan aktifitas pembelajaran yang dilaksanakan.

Saat melakukan observasi pada SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau ,secara umum masih tergolong rendah dari sisi mutu ini dapat terlihat dari tugas dan tanggungjawab seorang guru yang tidak sesuai dengan profesinya. Ada fenomena yang terjadi di beberapa sekolah di Kota Lubuklinggau, seperti halnya SMA 3 adalah terdapat guru yang mengasuh mata Pelajaran bukan jurusanya, kurangnya tenaga guru di beberapa sekolah, dan terdapat sekolah yang belum ada satupun guru yang tersertifikasi.

Kriteria kinerja mengacu pada kegiatan yang menilai dan mengevaluasi kinerja dan keterampilan serta melihat pertumbuhan guru. Fungsi yang satu ini memang perlu dilakukan oleh setiap sekolah dalam mengukur kinerja dan meningkatkan produktivitas guru. Kriteria kinerja mesti diterapkan secara terus-menerus agar sekolah dapat menentukan seberapa mirip perkembangan kinerja masing-masing guru.

Idealnya pada sekolah melakukan kegiatan monev pelaksanaan program maupun kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindaklanjutnya. Program atau kegiatan sekolah tersebut dilakukan sekolah di bawah kendali kepala sekolah yang merupakan level monitoring dan evaluasi puncak di sekolah. Pada level monitoring dan evaluasi, ujung kemampuan di dalam melihat sesuatu secara keseluruhan yang kemudian dapat merumuskannya, seperti dalam mengambil keputusan, menentukan kebijakan, dan lain-lain.

Tujuan dari sistem ini yaitu untuk memudahkan Kepala Sekolah dan pihak yang berkepentingan mengetahui kinerja guru pada sekolah tersebut, baik proses mengajar serta kehadiran di sekolah. Sehingga menjadikan proses monitoring guru menjadi lebih mudah, praktis dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, makan rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses monitoring kegiatan penilaian kinerja guru di SMA 3 Kota Lubuklinggau?
2. Bagaimana menerapkan system monitoring kegiatan penilaian kinerja guru di SMA 3 Kota Lubuklinggau ?
3. Bagaimana proses evaluasi kegiatan monitoring penilaian kinerja guru di SMA 3 Kota Lubuklinggau?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses monitoring penilaian kinerja guru SMA 3 Kota Lubuklinggau.
2. Untuk mengevaluasi hasil dari proses monitoring penilaian kinerja guru SMA 3 Kota Lubuklinggau
3. Menerapkan system informasi monitoring dan evaluasi proses penilaian kinerja guru SMA 3 Kota Lubuklinggau

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan informasi berupa laporan kemajuan dari proses penilaian kinerja guru SMA 3 Kota Lubuklinggau.
2. Meningkatkan hasil dari proses monitoring dan evaluasi dari penilaian kinerja guru SMA 3 Kota Lubuklinggau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem

Dalam Khairunnisa dkk (2020), menurut Sutabri menyatakan bahwa sistem adalah sebagai sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berguna bersama-sama dalam mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Mudjahidin dan Putra menyatakan, sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan maupun himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling interaksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu Menurut Renaldy dan Anton (2021), menyatakan bahwa sistem adalah unsur yang berkaitan secara teratur yang membentuk sebuah relasi. Sistem berasal dari bahasa Yunani merupakan sustema dan bahasa Latin yaitu systema yang berarti sekumpulan elemen atau unsur yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Jadi dapat disimpulkan sistem merupakan gabungan dari kumpulan-kumpulan elemen, komponen-komponen atau variable yang saling berhubungan satu sama lain agar tercapai suatu tujuan.

2.2 Monitoring

Menurut Rizky dkk (2021), menyatakan bahwa monitoring adalah siklus dari kegiatan yang mencakup pengumpulan, peninjauan ulang, pelaporan, dan tindakan atas informasi suatu proses yang sedang diimplementasikan. Pada umumnya, pada monitoring juga digunakan untuk proses checking antara kinerja yang telah ditentukan. Pengertian monitoring yang ditinjau dari segi manajemen

kinerja merupakan proses terintegrasi yang digunakan untuk memastikan bahwa proses tersebut berjalan sesuai rencana. Dalam Aswinta dkk (2022), Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006, menyatakan bahwa monitoring adalah suatu kegiatan yang mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, maka tujuan agar semua data masukan menjadi informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam pengambilan keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Jadi dapat disimpulkan monitoring adalah kumpulan peninjauan suatu laporan dari pengamatan pada proses yang sedang berlangsung untuk mengambil sebuah keputusan.

2.3 Guru

Menurut Difana dkk (2022), menyatakan guru adalah seorang pendidik yang mempunyai peran penting dalam proses mengajar dan harus mampu mengaplikasikan suatu kurikulum di sekolah, sedangkan kurikulum adalah suatu system rencana dan pengaturan mengenai bahan pembelajaran yang diterapkan dalam aktivitas belajar mengajar. Dalam Rahma dkk (2023), menurut Hidayat dan Irwandi menyatakan guru adalah komponen yang manusiawi dan sebagai media pengajar sekaligus menjadi pengantar pada proses pembelajar dan juga menjadi segala aspek yang sangat berpengaruh serta menjadi pusat utama dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru yang merupakan salah satu sumber utama dalam proses belajar pembelajaran harus secara aktif berperan sebagai penggerak dan penggagas proses belajar dan pembelajaran serta menjadikan posisinya

sebagai tenaga professional, sesuai dengan tuntutan pada perkembangan zaman didalam tatakelola kebutuhan masyarakat dan Negara.

2.4 Kinerja

Dalam Sindi dkk (2023), menurut Sutrisno menyatakan bahwa kinerja merupakan kesuksesan seseorang untuk melaksanakan tugas, hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang maupun sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab tentang bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah diberikan kepadanya serta kuantitas, kualitas, dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas. Dalam Bachtiar dkk (2023), menurut Abdullah menyatakan kinerja merupakan terjemahan dalam performance yang berarti hasil kerja atau prestasi kerja. Jadi kinerja merupakan hasil dari pekerjaan organisasi, yang dikerjakan oleh karyawan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan petunjuk (manual), dalam arahan yang diberikan oleh pimpinan, kompetensi dan kemampuan karyawan mengembangkan nalarnya dalam bekerja. Jadi dapat di simpulkan bahwa kinerja adalah hasil suatu pekerjaan dari suatu pekerjaan baik maupun kurang baik dalam penyelesaiannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Pengamatan (*Observatin*)

   Observasi yang dilakukan secara sistematis melalui pengamatan secara langsung, memeriksa indikator penilaian kinerja guru, mengamati proses kegiatan penilaian, dan mengamati pengolahan data penilaian kinerja guru.

2. Wawancara

   Wawancara yaitu bertujuan untuk memperoleh penjelasan dari pengguna dan aktor yang terkait untuk melakukan penilaian. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terarah (*Directed Interview*) dengan menyajikan beberapa pertanyaan mengenai proses pengelolaan data penilaian kinerja guru.

3. Studi Pustaka

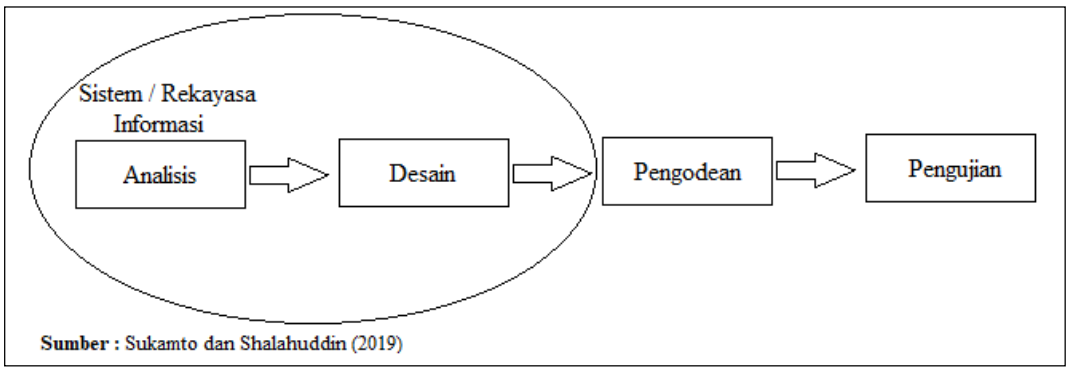
   Selain melakukan kegiatan tersebut, peneliti juga melakukan studi kepustakaan untuk menambah informasi berupa teori dengan cara pengumpulan data-data yang didapat dari buku-buku, jurnal dan tulisan yang bersumber dari internet.

3.2 Metode Pengembangan Sistem

3.2.1 Metode *Waterfall*

Model air terjun (*waterfall*) menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean,

pengujian, dan tahap pendukung (*support*). Berikut adalah gambar model air terjun :



Gambar 3.1 Metode *Waterfall*

Menurut nur hidayati (2019), menyatakan bahwa terdapat beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak

   Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user

2. Desain

   Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunakdari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.

3. Pembuatan kode program

   Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

4. Pengujian

   Pengujian fokus kepada perangkat lunak secara logic dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji untuk meminimalisir error dan keluaran harus sesuai.Pemilihan cara pengujian dilakukan dengan menggunakan data-data yang sering digunakan untuk pengolahan data, mulai dari data opersional, data input dan output.

5. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)

   Dikarenakan adanya perubahan ketika sudah dikirimkan ke user. Perubahan dapat terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak yang baru

3.3 Metode Pengujian

Pengujian merupakan suatu cara pelaksanaan program yang bertujuan menemukan kesalahan atau error kemudian memperbaikinya sehingga sistem dapat dikatakan layak untuk digunakan.

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Untuk melancarkan pelaksanaan penelitian ini pembiayaan yang dilakukan yaitu usulan biaya ke STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau dengan total biaya sebesar Rp. 3.000.000. Secara rinci anggaran biaya terbagi dalam dua bagian, yaitu bagian pertama dalam bentuk justifikasi anggaran dan bagian kedua rekapitulasi anggaran penelitian *(lampiran).*

Tabel 4.1 Justifikasi Anggaran

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan
1	Honorarium (25%)	Rp.750.000
2	Bahan Habis Pakai (35%)	Rp.1.050.000
3	Belanja Barang Non Operasional (30%)	Rp.900.000
4	Belanja Perjalanan Lainnya (10%)	Rp.300.000
Jumlah		**Rp.3.000.000,-**

4.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Rencana waktu penelitian mulai dari juli 2024 sampai dengan Desember 2024. Tahapan pelaksanaan penelitian meliputi:

a. Pelaksanaan persiapan penelitian;

b. Pelaksanaan pra penelitian;

c. Sosialisasi dan penetapan lokasi penelitian;

d. Pengadaan alat dan bahan penelitian;

e. Pelaksanaan studi perpustakaan;

f. Pengambilan data di lapangan;

g. Analisis data;

h. Penyusunan laporan penelitian;

i. Pengiriman laporan penelitian;

j. Publikasi hasil penelitian.

Dibawah ini adalah table penjadwalan kegiatan penelitian ini.

Table 4.2 Penjadwalan Kegiatan Penelitian

No	Nama Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan																							
		Juli 2024				Agustus 2024				September 2024				Oktober 2024				November 2024				Desember 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pelaksanaan Persiapan Penelitian																								
2.	Pelaksanaan Pra Penelitian																								
3.	Sosialisasi dan Penetapan Tempat penelitian																								
4.	Pengadaan alat dan bahan																								
5.	Pengadaan Studi Perpustakaan																								
6.	Pengumpulan Data Lapangan																								
7.	Analisis data																								
8.	Penulisan Laporan Penelitian																								
9.	Pengiriman Laporan Penelitian																								
10.	Publikasi Hasil Penelitian																								

DAFTAR PUSTAKA

Bayu, Rizky Bayu Santoso, Rini Puji Astutik, dan Deni Irawan. 2021. "Rancang Bangun Smarthome Berbasis Qr Code Dengan Mikrokontroller Module Esp32." *JASEE Journal of Application and Science on Electrical Engineering* 2(01):47–60. doi: 10.31328/jasee.v2i01.60.

Husain, Bachtiar Arifudin, Indra Novendri, Denok Sunarsi, dan Sutrisno Sutrisno. 2022. "Analisis Gaya Kepemimpinan dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Karyawan pada PT. Nusalima Kelola Sarana Tangerang Selatan." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5(1):374–79. doi: 10.54371/jiip.v5i1.428.

Ketaren, Aswinta, Faisal Rahman, Heddy Petra Meliala, Nuraini Tarigan, dan Rusnita Simanjuntak. 2022. "Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar pada Satuan Pendidikan Aswinta." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4(6):10340–43. doi: https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10030

Lubis, Rahmat Rifai, Fitri Amelia, Elvira Alvionita, Ismail Effendi Nasution, dan Yulia Haliza Lubis. 2023. "Peran Guru Penggerak dalam Meningkatkan Pemerataan Kualitas Kinerja Guru." *Jurnal At-Tadbir : Media Hukum dan Pendidikan* 33(1):70–82. doi: 10.52030/attadbir.v33i1.170.

Marsela Yulianti, Difana Leli Anggraini, Siti Nurfaizah, dan Anjani Putri Belawati Pandiangan. 2022. "Peran Guru Dalam Mengembangan Kurikulum Merdeka." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial* 1(3):290–98. doi: 10.58540/jipsi.v1i3.53.

Nur, Hidayati. 2019. "Penggunaan Metode Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan." *Generation Journal* 3(1):1. doi: 10.29407/gj.v3i1.12642.

Renaldy, dan Anton Rustam. 2020. "Perancangan Sistem Informasi Inventory Berbasis Web Pada Gudang Di Pt. Spin Warriors." *Journal Homepage* 4(1):27–32.

Sindi, dkk. 2023. "Penilaian Kinerja Keuangan menggunakan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) dengan Time Series Approach pada perusahaan Properti di Indonesia." *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 1(2):401–7.

Khairunnisa Samosir, Darmansah, Ni Wayan Wardani. 2020. "Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Jadwal Mata Pelajaran Siswa Secara Online Di Smpn 31 Padang Berbasis Web." *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)* 7(3):451–65. doi: 10.35957/jatisi.v7i3.490.

Wahid Abdul Karim, Wahab Hasyim, dan Johan Fahri. 2023. "Analisis Hubungan Antara Rekrutmen Guru Honorer Dan Kinerja Guru Pns Terhadap Profesionalisme Guru Di Provinsi Maluku Utara Jenjang Pendidikan Sma, Smk, Dan Slb." 14(2):200–209.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : BIODATA KETUA PENELITI

A. Identitas Diri

1	Nama	Veradilla Amalia., M.Kom.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan	Asisten Ahli
4	NIDN	0215038902
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Lubuklinggau, 15 Maret 1989
6	E-mail	veradillaamalia@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	0819 9000 0476
8	Mata kuliah yang diampu	Pengantar Teknologi Informasi

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau	Universitas Bina Darma	
Bidang Ilmu	Sistem Informasi	Sistem Informasi	
Tahun Masuk-Lulusan	2007-2012	2017-2019	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengolahan Data Nilai pada LMPIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau	Komparasi Metode WP SAW dan WASPAS dalam Penentuan Penerima Beasiswa Penelusuran Minat dan Kemampuan	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Hendra Di Kesuma., M.Cs 2. Deni Apriadi, S.Kom	1. Dedy Syamsuar, M.I.T.,PhD 2. Linda Atika., M.Kom	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2019	Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Rekrutmen Anggota Kpps Pemilihan Umum Menggunakan Metode Simple Multi Attribut Rating Technique	PDP Dikti	Rp.17.995.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/tahun
1			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Aplikasi Rekrutmen Anggota KPPS	2020	Program Komputer	EC00202028863

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasan Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan penugasan Penelitian Internal.

Lubuklinggau, Juli 2024
Ketua Peneliti

(**Veradilla Amalia, M.Kom**)

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN INTERNAL

PERANCANGAN SISTEM MONITORING PENILAIAN KINERJA GURU PADA SMA N 3 KOTA LUBUKLINGGAU BERBASIS WEBSITE

TIM PENGUSUL :

Ketua Peneliti : Veradilla Amalia., M.Kom (NIDN : 0215038902)

Anggota Tim : Syafi'ul Hamidani., M.Kom (NIDN : 0209019201)

Anggota Tim : Munika Putri Male., S.Sos., M.M (NIDN :0205077703)

Anggota Tim : Ida Dwi Utami (NIM :2020010007)

PROGAM STUDI SISTEM INFORMASI

STMIK BINA NUSANTARA JAYA LUBUKLINGGAU

DESEMBER 2024

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN AKHIR PENELITIAN INTERNAL

Judul Penelitian	Perancangan Sistem Monitoring Penilaian Kinerja Guru pada SMA N 3 Kota Lubuklinggau Berbasis Website
Skema / Bidang Penelitian	Penelitian
Ketua Peneliti	
a. Nama	Veradilla Amalia
b. NIDN	0215038902
c. Golongan	III/b
d. Prodi	Sistem Informasi
e. HP	0819 9000 0476
f. Email	veradillaamalia@gmail.com
Jumlah anggota Dosen	3 Orang
Jumlah anggota Mahasiswa	1 Orang
Lama penelitian	12 Bulan
Biaya Penelitian STMIK BNJ	Rp.3000.000,-

Lubuklinggau, Desember 2024

Mengetahui,
Kaprodi Sistem Informasi

Syaiful Hamidani, M.Kom
NIDN : 0209019201

Ketua Peneliti

Veradilla Amalia, M.Kom
NIDN :0215038902

Menyetujui,
Kepala UPPM

Roji Yanto, M.Kom
NIK:19852008004

RINGKASAN

Pada saat ini sekolah harus berhadapan dengan tuntutan baru terutama menyangkut pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang StandarNasional Pendidikan, yang diikuti dengan beberapa Permendiknas sebagai penjabaran dari Peraturan Pemerintah tersebut. Saat melakukan observasi pada SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau ,secara umum masih tergolong rendah dari sisi mutu ini dapat terlihat dari tugas dan tanggungjawab seorang guru yang tidak sesuai dengan profesinya. Ada fenomena yang terjadi disekolah di Kota Lubuklinggau, seperti halnya SMA Negeri 3 adalah kinerja guru yang belum dinilai secara sistem. Kriteria mengacu pada kegiatan yang menilai dan mengevaluasi kinerja dan keterampilan serta melihat pertumbuhan guru. Fungsi yang satu ini memang perlu dilakukan oleh setiap sekolah dalam mengukur kinerja dan meningkatkan produktivitas guru. Maka kriteria kinerja guru mesti diterapkan secara berkesinambungan supaya sekolah dapat memastikan seberapa mirip pertumbuhan kinerja tiap-tiap guru. Idealnya pada sekolah melaksanakan aktivitas monitoring serta evaluasi pelaksanaan program maupun aktivitas sekolah dengan prosedur yang tepat, dan merencanakan tindaklanjutnya. Program atau aktivitas sekolah tersebut dicoba sekolah di bawah kendali kepala sekolah yang merupakan level monitoring dan evaluasi puncak di sekolah. Sistem yang berjalan pada saat ini kepala sekolah hanya memantau guru-guru dalam kegiatan belajar mengajar yang dimana belum ada sistem yang dapat melakukan pemprosesan data dalam melakukan monitoring dan evaluasi guru. Pada level monitoring dan evaluasi, ujung kemampuan di dalam melihat sesuatu secara keseluruhan yang kemudian dapat merumuskannya, seperti dalam mengambil keputusan, menentukan kebijakan, dan lain-lain. Tujuan dari sistem ini yaitu untuk memudahkan Kepala Sekolah dan pihak yang berkepentingan mengetahui kinerja guru pada sekolah tersebut, baik proses mengajar serta kehadiran di sekolah. Sehingga menjadikan proses monitoring guru menjadi lebih mudah, praktis dan efisien.

Kata kunci: Monitoring, Guru, Kinerja, Evaluasi, Sekolah

PRAKATA

Alhamdulilah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan anugerahNya kepada kami. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Penelitian ini.

Penelitian ini disusun sebagai Peran Aktif Dosen untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Terselesaikannya tulisan ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Ahmadi, M.Kom Selaku Ketua STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau.
2. Bapak Robi Yanto, M.Kom Selaku Kepala UPPM STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau
3. Segenap Civitas Akademika STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun unutk kesempurnaan kegiatan yang akan dijalankan.

Lubuklinggau, Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **4**
2.1 Sistem 4
2.2 Monitoring 4
2.3 Guru 5
2.4 Kinerja 5
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELTIAN **7**
3.1 Tujuan Penelitian 7
3.2 Manfaat Penelitian 7
BAB IV METODE PENELITIAN **8**
4.1 Metode Pengumpulan Data 8
4.2 Metode Pengembangan Sistem 8
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI **11**
5.1 Arsitektur Sistem 11
5.2 Implementasi 12
5.2.1 Penilaian dan perhitungan penilaian guru 12
5.3 Pengujian Sistem 26
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN **30**
6.1 Kesimpulan 30
6.2 Saran 30
DAFTAR PUSTAKA **32**
LAMPIRAN **34**

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Penilaian Dan Perhitungan Uji Kompetensi Guru 12
Tabel 5.2 Nilai Konversi Skala 14
Tabel 5.3 Pengujian *Blackbox* 27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Metode *Waterfall*. 9
Gambar 5.1 Sistem Informasi monitoring kegiatan penilaian kinerja guru di SMA 3 Kota Lubuklinggau..... 11
Gambar 5.2 Halaman *Login* 15
Gambar 5.3 Halaman Menu Utama Admin..... 15
Gambar 5.4 Halaman Guru 16
Gambar 5.5 Halaman Tambah Guru..... 17
Gambar 5.6 Halaman Ubah Guru 17
Gambar 5.7 Halaman Indikator 18
Gambar 5.8 Halaman Tambah Indikator 18
Gambar 5.9 Halaman Ubah Indikator 19
Gambar 5.10 Halaman Sub Indikator 19
Gambar 5.11 Halaman Tambah Sub Indikator 20
Gambar 5.12 Halaman Ubah Sub Indikator 20
Gambar 5.13 Halaman Kinerja 21
Gambar 5.14 Halaman User 21
Gambar 5.15 Halaman Tambah User 22
Gambar 5.16 Halaman Ubah User 23
Gambar 5.17 Halaman Utama Pimpinan..... 23
Gambar 5.18 Halaman Laporan Data Guru 24
Gambar 5.19 Halaman Laporan Data Indikator 24
Gambar 5.20 Halaman Laporan Data Sub Indikator 25
Gambar 5.21 Halaman Laporan Hasil 26
Gambar 5.22 Halaman Laporan Data User 26

DAFTAR LAMPIRAN

Artikel Ilmiah **.....**41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini sekolah harus berhadapan dengan tuntutan baru terutama menyangkut pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang diikuti dengan beberapa Permendiknas sebagai penjabaran dari Peraturan Pemerintah tersebut. Menurut karim dkk (2023), Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum NKRI, yang terdapat delapan standar, yaitu: standar isi, proses, kompetensi, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaaan, dan penilaian pendidikan. Dengan begitu, setiap sekolah diharuskan untuk menyusun, melaksanakan serta memonitor dan evaluasi rencana program pengembangan sebagi memenuhi standar tersebut untuk selanjutnya berusaha meningkatkan kualitas sekolah/madrasah ke standar yang lebih tinggi.

Menurut Munir dkk (2020), Kinerja pegawai dianggap penting bagi organisasi karena keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh kinerja itu sendiri. Kinerja atau prestasi kerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melakukan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Setiap tahun, penilaian kinerja Guru dilakukan secara konsisten dan formal dengan tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip sebagai berikut: merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi dan menilai hasil pembelajaran, menganalisis hasil pembelajaran, dan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian, terlaksananya tugas lain yang relevan dengan fungsi sekolah.

Saat melakukan observasi pada SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau ,secara umum masih tergolong rendah dari sisi mutu ini dapat terlihat dari tugas dan tanggungjawab seorang guru yang tidak sesuai dengan profesinya. Ada fenomena yang terjadi disekolah di Kota Lubuklinggau, seperti halnya SMA Negeri 3 adalah kinerja guru yang belum dinilai secara sistem. Kriteria kinerja mengacu pada kegiatan yang menilai dan mengevaluasi kinerja dan keterampilan serta melihat pertumbuhan guru. Fungsi yang satu ini memang perlu dilakukan oleh setiap sekolah dalam mengukur kinerja dan meningkatkan produktivitas guru. Kriteria kinerja mesti diterapkan secara terus-menerus agar sekolah dapat menentukan seberapa mirip perkembangan kinerja masing-masing guru.

Idealnya pada sekolah melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program maupun kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindaklanjutnya. Program atau kegiatan sekolah tersebut dilakukan sekolah di bawah kendali kepala sekolah yang merupakan level monitoring dan evaluasi puncak di sekolah. Sistem yang berjalan pada saat ini kepala hanya memantau guru-guru dalam kegiatan belajar mengajar yang dimana belum ada sistem yang dapat melakukan pemprosesan data dalam melakukan monitoring dan evaluasi guru. Pada level monitoring dan evaluasi, ujung kemampuan di dalam melihat sesuatu secara keseluruhan yang kemudian dapat merumuskannya, seperti dalam mengambil keputusan, menentukan kebijakan, dan lain-lain.

Tujuan dari sistem ini yaitu untuk memudahkan Kepala Sekolah dan pihak yang berkepentingan mengetahui kinerja guru pada sekolah tersebut, baik proses mengajar serta kehadiran di sekolah. Sehingga menjadikan proses monitoring guru menjadi lebih mudah, praktis dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, makan rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses monitoring kegiatan penilaian kinerja guru di SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau?
2. Bagaimana menerapkan system monitoring kegiatan penilaian kinerja guru di SMA 3 Negeri Kota Lubuklinggau ?
3. Bagaimana proses evaluasi kegiatan monitoring penilaian kinerja guru di SMA 3 Negeri Kota Lubuklinggau?

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem

Dalam Khairunnisa dkk (2020), menurut Sutabri menyatakan bahwa sistem adalah sebagai sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berguna bersama-sama dalam mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Mudjahidin dan Putra menyatakan, sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan maupun himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling interaksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu Menurut Renaldy dan Anton (2021), menyatakan bahwa sistem adalah unsur yang berkaitan secara teratur yang membentuk sebuah relasi. Sistem berasal dari bahasa Yunani merupakan sustema dan bahasa Latin yaitu systema yang berarti sekumpulan elemen atau unsur yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Jadi dapat disimpulkan sistem merupakan gabungan dari kumpulan-kumpulan elemen, komponen-komponen atau variable yang saling berhubungan satu sama lain agar tercapai suatu tujuan.

2.2 Monitoring

Menurut Rizky dkk (2021), menyatakan bahwa monitoring adalah siklus dari kegiatan yang mencakup pengumpulan, peninjauan ulang, pelaporan, dan tindakan atas informasi suatu proses yang sedang diimplementasikan. Pada umumnya, pada monitoring juga digunakan untuk proses checking antara kinerja yang telah ditentukan. Pengertian monitoring yang dalahh ditinjau dari segi manajemen kinerja merupakan proses terintegrasi yang digunakan untuk memastikan bahwa proses

tersebut berjalan sesuai rencana. Dalam Aswinta dkk (2022), Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006, menyatakan bahwa monitoring adalah suatu kegiatan yang mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, maka tujuan agar semua data masukan menjadi informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam pengambilan keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Jadi dapat disimpulkan monitoring adalah kumpulan peninjauan suatu laporan dari pengamatan pada proses yang sedang berlangsung untuk mengambil sebuah keputusan.

2.3 Guru

Menurut Difana dkk (2022), menyatakan guru adalah seorang pendidik yang mempunyai peran penting dalam proses mengajar dan harus mampu mengaplikasikan suatu kurikulum di sekolah, sedangkan kurikulum adalah suatu system rencana dan pengaturan mengenai bahan pembelajaran yang diterapkan dalam aktivitas belajar mengajar. Dalam Rahma dkk (2023), menurut Hidayat dan Irwandi menyatakan guru adalah komponen yang manusiawi dan sebagai media pengajar sekaligus menjadi pengantar pada proses pembelajar dan juga menjadi segala aspek yang sangat berpengaruh serta menjadi pusat utama dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru yang merupakan salah satu sumber utama dalam proses belajar pembelajaran harus secara aktif berperan sebagai penggerak dan penggagas proses belajar dan pembelajaran serta menjadikan posisinya sebagai tenaga professional, sesuai dengan tuntutan pada perkembangan zaman didalam tatakelola kebutuhan masyarakat dan Negara.

2.4 Kinerja

Dalam Sindi dkk (2023), menurut Sutrisno menyatakan bahwa kinerja merupakan kesuksesan seseorang untuk melaksanakan tugas, hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang maupun sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab tentang bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah diberikan kepadanya serta kuantitas, kualitas, dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas. Dalam Bachtiar dkk (2023), menurut Abdullah menyatakan kinerja merupakan terjemahan dalam performance yang berarti hasil kerja atau prestasi kerja. Jadi kinerja merupakan hasil dari pekerjaan organisasi, yang dikerjakan oleh karyawan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan petunjuk (manual), dalam arahan yang diberikan oleh pimpinan, kompetensi dan kemampuan karyawan mengembangkan nalarnya dalam bekerja. Jadi dapat di simpulkan bahwa kinerja adalah hasil suatu pekerjaan dari suatu pekerjaan baik maupun kurang baik dalam penyelesaiannya.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELTIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses monitoring penilaian kinerja guru SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau.
2. Untuk mengevaluasi hasil dari proses monitoring penilaian kinerja guru SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau
3. Menerapkan system informasi monitoring dan evaluasi proses penilaian kinerja guru SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau

3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan informasi berupa laporan kemajuan dari proses penilaian kinerja guru SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau.
2. Meningkatkan hasil dari proses monitoring dan evaluasi dari penilaian kinerja guru SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu tekhik atau cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan didalam melakukan suatu penelitian. Ada tiga cara yang dapat dilakukan yaitu, secara langsung dan tidak langsung. didalam proses penelitian penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut;

1. Metode Wawancara

   Wawancara yaitu pengumpulan data dengan mengadakan wawancara secara langsung.Sebelumnya membuat terlebih dahulu kemudian diajukan kepada responden untuk dapat memberikan keterangan yang di perlukan peneliti. Tehnik wawancara terstruktur untuk menanyakan sistem apa yang dibutuhkan di SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau.

2. Dokumentasi

   Dokementasi adalah pengumpulan data seperti dokumen-dokumen yang di perlukan untuk penelitian.

3. Studi Pustaka

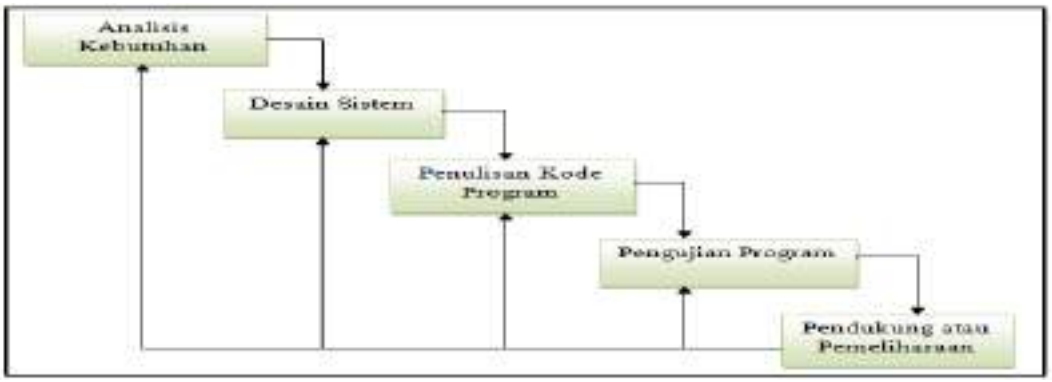
   Penulis melakukan pengumpulan studi pustaka dengan cara membaca buku serta sumber lain seperti buku, jurnal dan situs internet yang berhubungan dengan penelitian.

4.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem merupakan salah proses dalam pengembanga

sistem dengan memanfaakan model-model metedologi yang dirasa sesuai dengan kebutuhan yang ada. Disini peneliti menggunakan model *Waterfall* yang digunakan sebagai metode pengembangan sistem. Metode *Waterfall* ini dipilih karena menurut meneliti paling cocok digunakan dalam pengembangan sistem yang akan di bangun.

Menurut Rossa dan M.Shalahuddin (2018) Model air terjun *(Waterfall)* sering disebut sebagai model sekuensial linear atau alur hidup klasik *(classic life cycle)*. Model ini ini menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung *(Support)*.



Gambar 4.1 Metode *Waterfall*

1) Analisis kebutuhan perangkat lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar bisa dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh pengguna. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak dalam langkah ini perlu di dokumentasikan.

2) Desain

Desain perangkat lunak merupakan proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka dan prosedur pengkodean. Langkah ini menstranslasi

kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.

3) Pembuatan Kode Program

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap *desain*.

4) Pengujian

Pengujian fokus dengan perangkat lunak dari segi logic dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

5) Pendukung (*Support*) Atau Pemeliharaan (*Maintenance*)

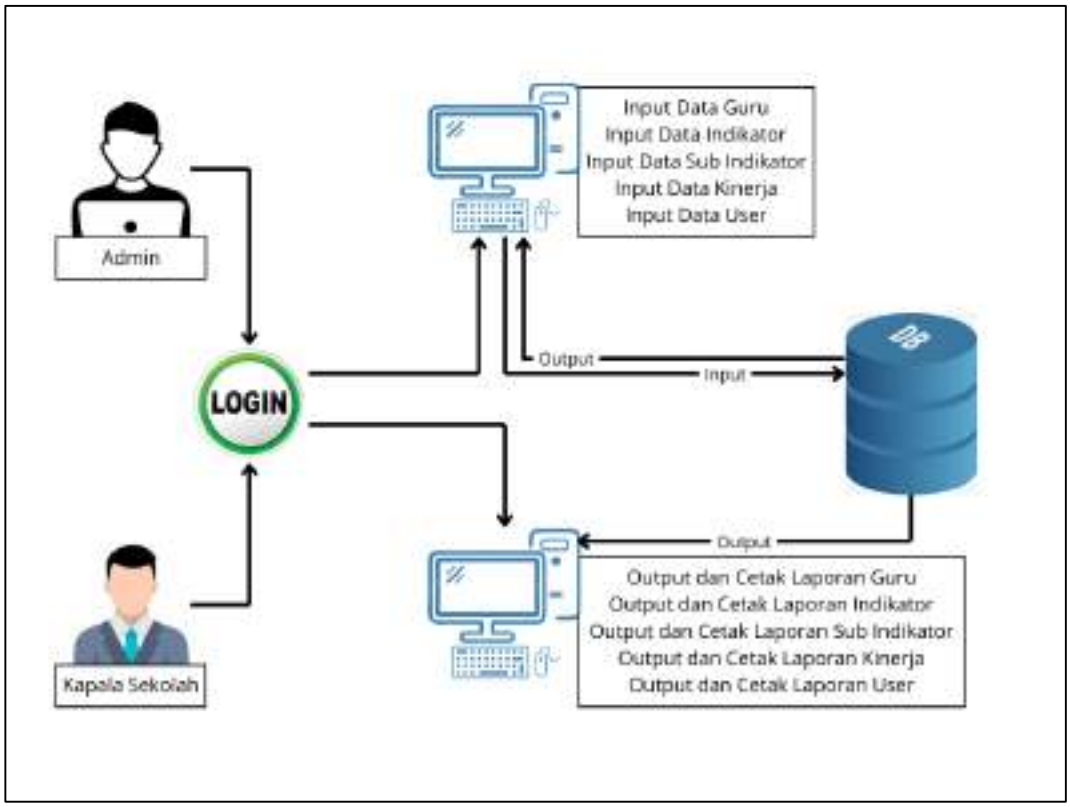
Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan, hal ini bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dengan mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Arsitektur Sistem

Arsitektur sistem merupakan dirancang pada sistem dan memiliki komponen yang saling berkaitan. Adapun arsitektur Sistem Informasi monitoring kegiatan penilaian kinerja guru di SMA 3 Kota Lubuklinggau yaitu:



Gambar 5.1 Sistem Informasi monitoring kegiatan penilaian kinerja guru di SMA 3 Kota Lubuklinggau

Pada gambar diatas dapat dijelaskan bahwa admin melakukan proses login dengan memasukkan *username* dan *password*. Sistem akan melakukan pengecekan terhadap *username* dan *password* yang telah dimasukkan oleh admin, apakah *username* dan *password* tersebut sesuai dengan database atau tidak. Jika tidak maka

sistem akan menampilkan pesan gagal *login* dan akan kembali kehalaman *login*, jika *username* dan *password* yang dimasukkan benar maka sistem akan menampilkan halaman antar muka user. Sistem akan menampilkan pesan "berhasil *login*".

Ketika sesudah login maka admin akan melakukan proses *input* data ke dalam sistem dan secara otomatis sistem akan menampilkan data-data yang sudah di*input*. Adapun data-data yang akan di *input* yaitu data guru, data indikator, data sub indikator, data kinerja, dan data user. Admin juga dapat melakukan pengolahan data dengan cara mengubah data dan menghapus data dalam *database*. kemudian data yang sudah dikelola oleh admin akan ditampilkan dalam bentuk laporan yang nantinya akan digunakan oleh kepala sekolah. Dari laporan-laporan yang ada kepala sekolah dapat melihat dan mencetak laporan sesuai dengan kebutuhan.

5.2 Implementasi

5.2.1 Penilaian dan perhitungan penilaian guru

Tabel 5.1 Penilaian Dan Perhitungan Uji Kompetensi Guru

Nama : Dra emilia ,M.Pd.Si			
Indikator	**Skor**		
	Tidak Selesai	**Setengah Selesai**	**Selesai**
A. Merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi dan menilai hasil pembelajaran, menganalisis hasil pembelajaran, dan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian.			
1. Menyusun Program Semester	0	1	2√
2. Menyusun Silabus Pembelajaran	0	1	2√
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	0	1	2√
4. Melaksanakan pembelajaran	0	1	2√
5. Melaksanakan penilaian harian	0	1	2√
6. Melaksanakan remidial dan pengayaan	0	1√	2
7. Menjadi pengawas ujian penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah	0	1	2√
8. Melaksanakan analisis hasil belajar	0	1	2√
9. Membuat dan mengisi daftar nilai siswa	0	1	2√
10. Mengisi dan membagi raport	0	1	2√

B. Terlaksananya tugas lain yang relevan dengan fungsi sekolah (tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru) sebagai wali kelas.			
1. Bekerja sama dengan guru BP dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa dan apabila dipandang perlu mengadakan hubungan dengan orangtua/wali murid dalam rangka pembinaan siswa kelasnya.	0	1√	2
2. Koordinasi dengan waka, bidang kesiswaan, tata usaha urusan kesiswaan, BP, unutk siswa pindah/mutasi karena sesuatu dan lain hal (ketidak hadiran) prestasi rendah dan lain-lain	0	1√	2
C. Melaksanakan pengembangan diri menjadi staf waka humas.			
1. Mempersiapkan agenda dan notulen rapat-rapat	0	1√	2
2. Menjalani kemitraan denga perguruan tinggi	0	1	2√
3. Membina dan meningkatkan hubungan antar sekolah dengan lembaga pemerintah, dunia usaha dan lembaga sosial lainnya.	0	1	2√
D. Melaksanakan pengembangan diri menjadi Pembina ekstrakurikuler.	0	1	2
E. Melaksanakan pengmbangan keprofesian berkelanjutan			
1. Kegiatan kolektif guru yang meningkatkan kompetensi dan atau keprofesian guru dengan keikutsertaan pada kegiatan ilmiah (seminar, kologium dan diskusi panel) sebagai peserta pada kegiatan ilmiah.	0	1√	2
F. Melaksanakan kegiatan yang mendukung tugas guru sebagai panitia dan pengawas ujian	0	1	2√
G. Melaksanakan publikasi ilmiah			
1. Membuat makalah berupa tujuan ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya, tidak diterbitkan, disimpan di perpustakaan	0	1	2√
2. Membuat karya tulis berupa hasil penelitian pada bidang pendidikan disekolahnya, diseminarkan disekolahnya dan disimpan diperpustakaan.	0	1	2√
Total skor yang diperoleh	27		
Skor maksimum = sebanyaknya indikator	40		

dikalikan dengan skor tertinggi	
Persentase skor = total skor yang diperoleh dibagi dengan skor maksimum dikalikan 100%	27/40x100% = 78%
Nilai Akhir	**78%**

Sumber : buku pedoman pelaksanaan penilaian kinerja guru (2011)

Perolehan skor untuk setiap kompetensi tesebut selanjutnya dujumlahkan dan dihitung persentasenya dengan cara yaitu dengan rumus sebagai berikut :

Persentase skor = Jumlah skor / jumlah skor indikatro x 100%

Keterangan :

Jumlah Skor = jumlah skor yang diperoleh oleh guru

Jumlah skor indikator = skor tertinggi dikali jumlah indikator.

Maka dengan membagi total skor yang diperoleh dengan total skor maksimum kompetensi dan mengkalikannya dengan 100%. Sebagai contoh 27/40x100% = 78%. Perolehan persentase tersebut skor pada setiap kompetensi ini kemudian di konversi ke skala 1,2,3 atau 4. Jadi 78% termasuk nilai kompetensi 3. Konversi skor 0,1 dan 2 kedalam nilai kompetensi dilakukan sesuai dengan konversi skala sebagai berikut.

Tabel 5.2 Nilai Konversi Skala

Rentang Total Skor "X"	Nilai Kompetensi
$0\% < X \leq 25\%$	1
$25\% < X \leq 50\%$	2
$50\% < X \leq 75\%$	3
$75\% < X \leq 100\%$	4

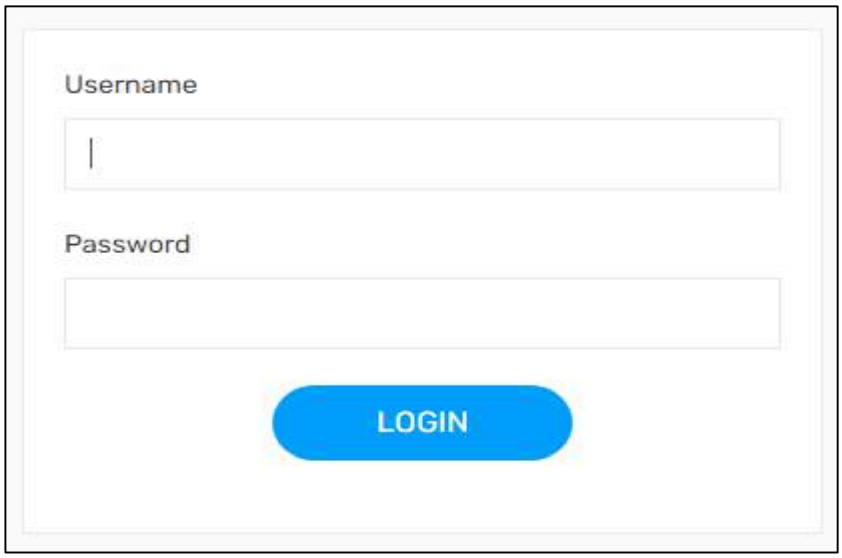
Sumber : buku pedoman pelaksanaan penilaian kinerja guru (2011)

Adapun hasil *input* dan *Output* dari sistem yang dibuat adalah sebagai berikut :

1) Halaman *Login*

Halaman *login* digunakan untuk user agar dapat mengakses sistem. Dengan cara memasukkan *username* dan *password* kedalam form yang telah disediakan. Jika

username dan *password* yang dimasukkan benar maka akan menghasilkan muncul halaman utama sistem. Jika *username* dan *password* salah maka akan muncul anda gagal login, jadi pengguna akan mamasukkan *username* dan *password* kembali. Halaman *login* dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 5.2 Halaman *Login*

2) Halaman Menu Utama Admin

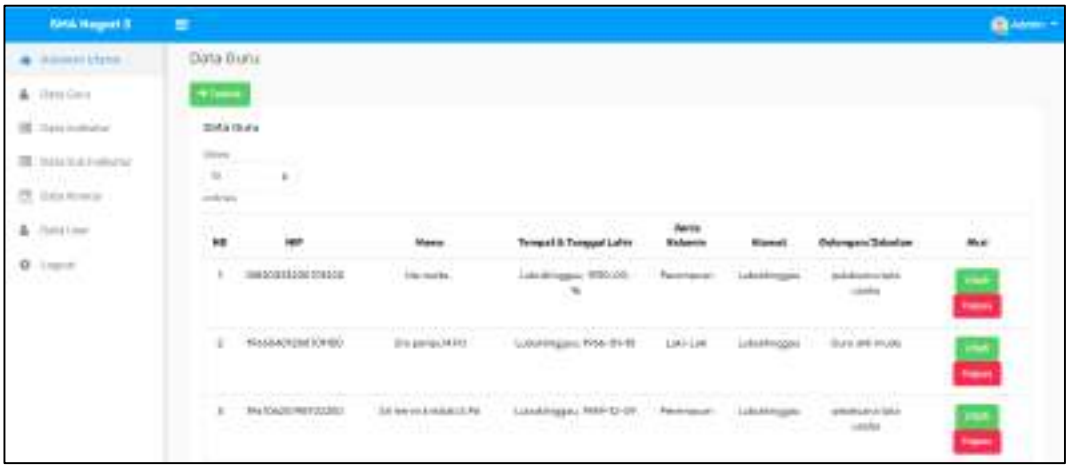
Pada halaman utama admin ini berisikan menu-menu yang dapat diakses oleh admin. Adapun menu-menu yang dapat diakses oleh admin dari halaman ini menghasilkan data guru, data indikator, data sub indikator, data kinerja, dan data user.. Halaman menu utama admin dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 5.3 Halaman Menu Utama Admin

3) Halaman Guru

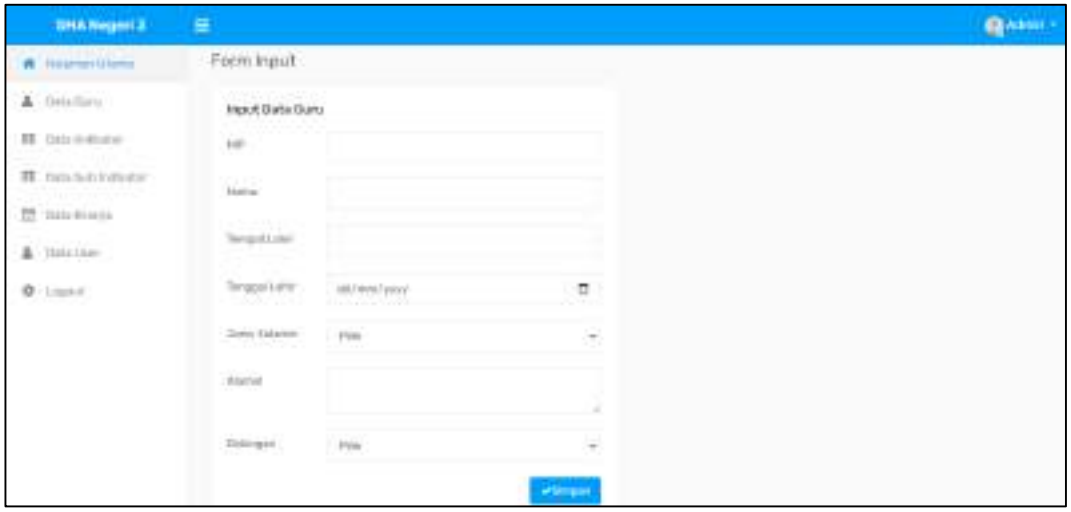
Halaman user merupakan halaman yang berisikan data-data dari daftar user. Adapun data-data yang ada pada daftar guru ini yaitu, nip, nama, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, alamat dan golongan. Pada halaman ini kita dapat. Kemudian pada halaman ini terdapat edit, dan hapus. edit digunakan untuk mengubah data guru sedangkan hapus data untuk menghapus data-data guru. Berikut tampilan halaman guru:



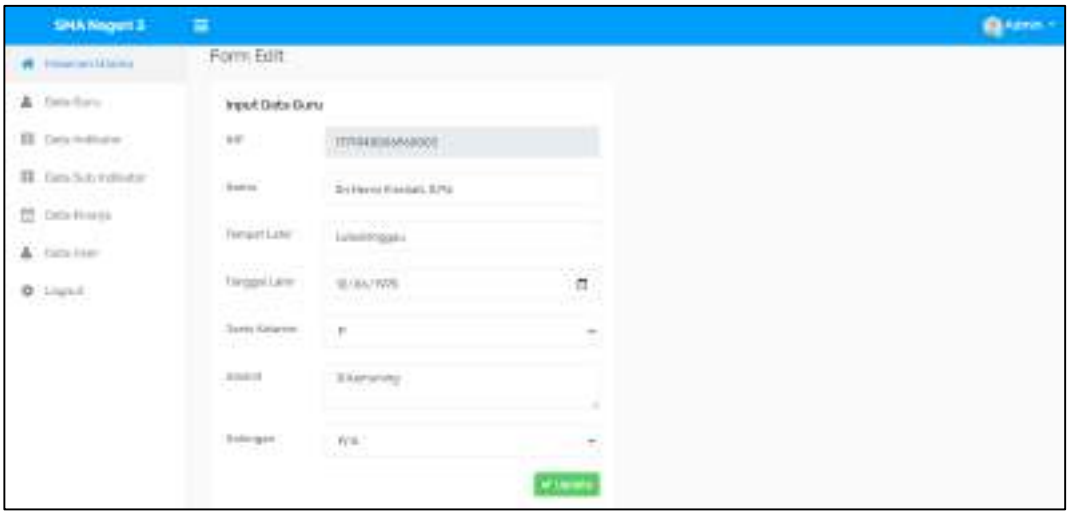
Gambar 5.4 Halaman Guru

4) Halaman Tambah, Ubah dan Hapus Guru

Halaman tambah user digunakan untuk menambahkan data-data user kedalam sistem. Adapun cara menambahkan datanya yaitu, klik menu tambah user, kemudian akan masuk ke halaman ini setelah itu isi data sesuai keubutuhan yang akan dimasukkan kedalam sistem setelah itu baru klik Simpan. Maka sistem akan otomatis memasukkan data-data tersebut ke dalam database dan dapat menghasilkan data guru yang dapat dilihat pada halaman guru. Kemudian pada halaman guru terdapat edit yang berfungsi sebagai ubah data guru yang dimana data yang dapat di ubah yaitu nama, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, alamt dan golongan kecuali nip sebagai primary key. Selanjutnya terdapat hapus yang berfungsi sebagai hapus data guru. Berikut tampilan halaman tambah dan ubah guru.



Gambar 5.5 Halaman Tambah Guru



Gambar 5.6 Halaman Ubah Guru

5) Halaman Indikator

Halaman indikator merupakan halaman yang berisikan data-data dari daftar indikator. Adapun data-data yang ada pada daftar indikator ini yaitu, id_indikator dan nama indikator. Kemudian pada halaman ini terdapat edit, dan hapus. edit digunakan untuk mengubah data indikator sedangkan hapus data untuk menghapus data-data indikator. Berikut tampilan halaman indikator:



Gambar 5.7 Halaman Indikator

6) Halaman Tambah, Ubah dan Hapus Indikator

Halaman tambah user digunakan untuk menambahkan data-data indikator kedalam sistem. Adapun cara menambahkan datanya yaitu, klik menu tambah indikator, kemudian akan masuk ke halaman ini setelah itu isi data sesuai keubutuhan yang akan dimasukkan kedalam sistem setelah itu baru klik Simpan. Maka sistem akan otomatis memasukkan data-data tersebut ke dalam database dan dapat menghasilkan data indikator yang dapat dilihat pada halaman indikator. Kemudian pada halaman indikator terdapat edit yang berfungsi sebagai ubah data indikator yang dimana data yang dapat di ubah yaitu nama indikator kecuali id_indikatro sebagai primary key. Selanjutnya terdapat hapus yang berfungsi sebagai hapus data indikator. Berikut tampilan halaman tambah dan ubah indikator.



Gambar 5.8 Halaman Tambah Indikator



Gambar 5.9 Halaman Ubah Indikator

7) Halaman Sub Indikator

Halaman sub indikator merupakan halaman yang berisikan data-data dari daftar sub indikator. Adapun data-data yang ada pada daftar sub indikator ini yaitu id sub indikator, nama indikator, dan nama sub indikator. Kemudian pada halaman ini

terdapat edit, dan hapus. edit digunakan untuk mengubah data sub indikator sedangkan hapus data untuk menghapus data-data sub indikator. Berikut tampilan halaman sub indikator:



Gambar 5.10 Halaman Sub Indikator

8) Halaman Tambah, Ubah dan Hapus Sub Indikator

Halaman tambah sub indikator digunakan untuk menambahkan data-data sub indikator kedalam sistem. Adapun cara menambahkan datanya yaitu, klik menu tambah sub indikator, kemudian akan masuk ke halaman ini setelah itu isi data sesuai keubutuhan yang akan dimasukkan kedalam sistem setelah itu baru klik Simpan. Maka sistem akan otomatis memasukkan data-data tersebut ke dalam database dan dapat menghasilkan data sub indikator yang dapat dilihat pada halaman sub indikator. Kemudian pada halaman sub indikator terdapat edit yang berfungsi sebagai ubah data sub indikator yang dimana data yang dapat di ubah yaitu nama indikator, dan nama sub indikaotr kecuali id sub indikator sebagai primary key. Selanjutnya terdapat hapus yang berfungsi sebagai hapus data sub indikator. Berikut tampilan halaman tambah dan ubah sub indikator.



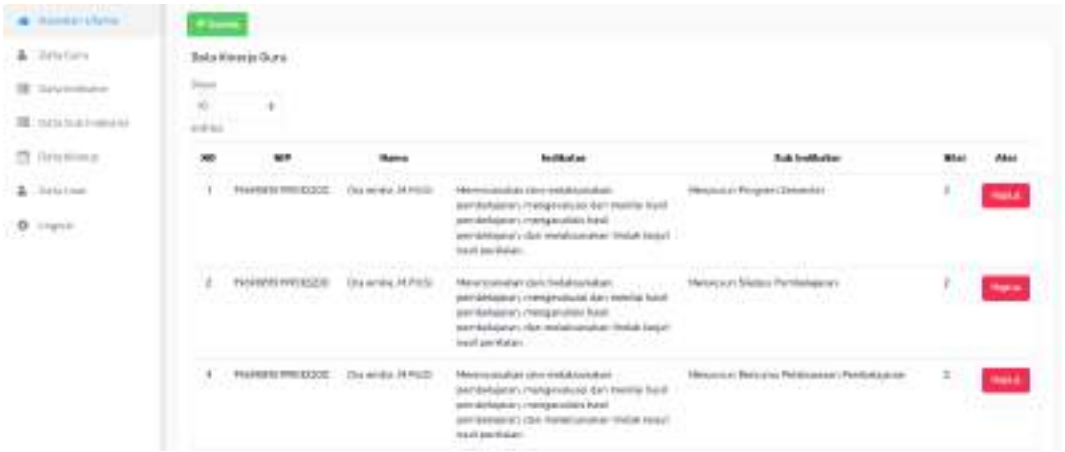
Gambar 5.11 Halaman Tambah Sub Indikator



Gambar 5.12 Halaman Ubah Sub Indikator

9) Halaman Kinerja

Halaman user merupakan halaman yang berisikan data-data dari daftar kinerja. Adapun data-data yang ada pada daftar kinerja ini yaitu, nip, nama, indikator, sub indikator, dan nilai. Pada halaman ini kita dapat. Kemudian pada halaman ini terdapat hapus. hapus data untuk menghapus data-data kinerja. Berikut tampilan halaman kinerja:



Gambar 5.13 Halaman Kinerja

10) Halaman User

Halaman user merupakan halaman yang berisikan data-data dari daftar user. Adapun data-data yang ada pada daftar user ini yaitu, ID user, nama, username, password dan level. Pada halaman ini kita dapat melihat data user hak akses untuk login dan menghasilkan laporan data user. Kemudian pada halaman ini terdapat edit, dan hapus. edit digunakan untuk mengubah data user sedangkan hapus data untuk menghapus data-data user. Berikut tampilan halaman user:



Gambar 5.14 Halaman User

11) Halaman Tambah, Ubah dan Hapus User

Halaman tambah user digunakan untuk menambahkan data-data user kedalam sistem. Adapun cara menambahkan datanya yaitu, klik menu tambah user, kemudian akan masuk ke halaman ini setelah itu isi data sesuai keubutuhan yang akan dimasukkan kedalam sistem setelah itu baru klik Simpan. Maka sistem akan otomatis memasukkan data-data tersebut ke dalam database dan dapat menghasilkan data user yang dapat dilihat pada halaman user. Kemudian pada halaman user terdapat ubah yang berfungsi sebagai ubah data user yang dimana data yang dapat di ubah yaitu

nama, username, password dan level kecuali ID user sebagai primary key. Selanjutnya terdapat hapus yang berfungsi sebagai hapus data user. Berikut tampilan halaman tambah dan ubah user.



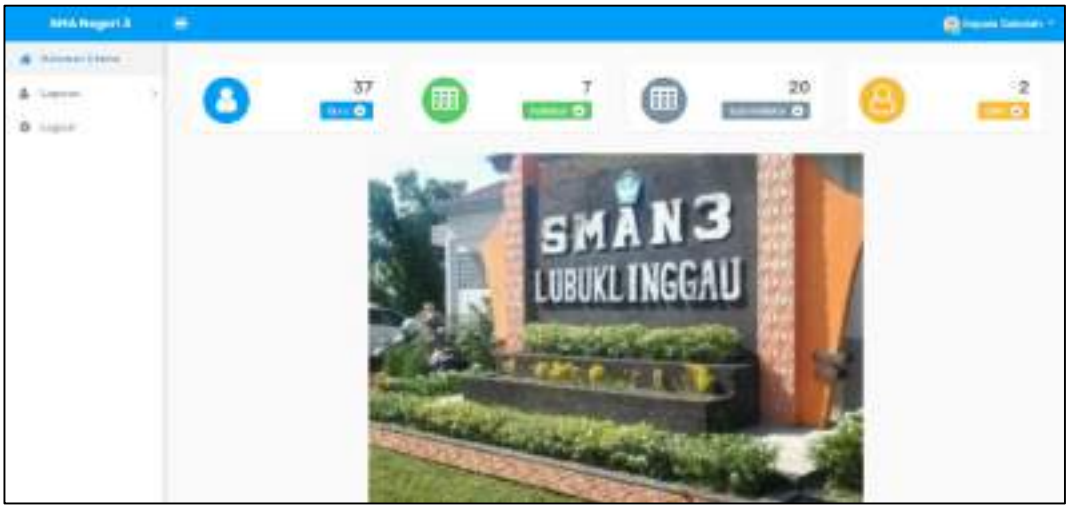
Gambar 5.15 Halaman Tambah User



Gambar 5.16 Halaman Ubah User

12) Halaman Utama Kepala Sekolah

Pada halaman utama pimpinan ini berisikan menu-menu yang dapat diakses oleh pimpinan. Adapun menu-menu yang dapat diakses oleh pimpinan dari halaman ini menghasilkan laporan guru, laporan indikator, laporan sub indikator, laporan kinerja dan laporan user. Halaman menu utama pimpinan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 5.17 Halaman Utama Pimpinan

13) Halaman Laporan Data Guru

Halaman laporan data guru merupakan halaman hasil cetak data guru. daftar guru ini yaitu, nip, nama, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, alamat dan golongan. Berikut tampilan halaman laporan data guru:



Gambar 5.18 Halaman Laporan Data Guru

14) Halaman Laporan Data Indikator

Halaman laporan data indikator merupakan halaman hasil cetak data indikator. daftar indikator ini yaitu, id_indikator dan nama indikator. Berikut tampilan halaman laporan data indikator:



Gambar 5.19 Halaman Laporan Data Indikator

15) Halaman Laporan Data Sub Indikator

Halaman laporan data sub indikator merupakan halaman hasil cetak data sub indikator. daftar sub indikator ini yaitu id sub indikator, nama indikator, dan nama sub indikator. Berikut tampilan halaman laporan data sub indikator:



Gambar 5.20 Halaman Laporan Data Sub Indikator

16) Halaman Laporan Hasil

Halaman laporan hasil merupakan halaman yang berisikan data-data dari daftar hasil penilaian kinerja guru. Saat penilaian maka kompetensi guru akan di nilai

dengan rentan 0,1 dan 2 maka terdapat 20 indikator yang harus dinilai. Kemudian nilai yang didapat dibagi dengan jumlan nilai maksimum dari setiap indikator maka didapatkan 20x2=40. Maka nilai yang di peroleh dibagi 40 dan dikalikan 100. Maka didapatkan lah hasil akhir seperti pada halaman ini serta kita dapat mencetak data laporan hasil. Berikut tampilan halaman laporan hasil:



Gambar 5.21 Halaman Laporan Hasil

17) Halaman Laporan Data User

Halaman laporan data user merupakan halaman hasil cetak data user. daftar user ini yaitu, ID user, nama, username, password dan level Berikut tampilan halaman laporan data user:



Gambar 5.22 Halaman Laporan Data User

5.3 Pengujian Sistem

Pengguna akan menguji semua fungsional sistem yang terkait baik dari segi

input data, output data, validasi form dan lainnya. Dimulai halaman login hingga logout dari sistem yang dibuat, jika tingkat kesuksesan IYA maka lanjut pengujian, jika tingkat kesuksesan TIDAK maka penguji akan memberi masukan perbaikan sistem. Adapun tabel pengujian sebagai berikut:

Tabel 5.3 Pengujian *Blackbox*

NO	PENGUJIAN	DESKRIPSI	HASIL YANG DIHARAPKAN	TINGKAT KESUKSESAN
1.	***Login***	a. Mengosongkan username dan password lalu melakukan *login.*	a. Sistem akan menolak akses *login* dan menampilkan pesan.	Berhasil
		b. Hanya mengisi username dan mengosongkan password lalu melakukan *login.*	b. Sistem akan menolak akses *login* dan menampilkan pesan.	Berhasil
		c. Mengisi username dan password yang salah kemudian melakukan *login*	c. Sistem akan menolak akses *login* dan menampilkan pesan.	Berhasil
		d. Mengisi username dan password dengan benar kemudian melakukan *login*	d. Sistem akan menerima akses dan masuk ke halaman Utama.	Berhasil
HAK AKSES ADMINISTRATOR				
NO	**PENGUJIAN**	**DESKRIPSI**	**HASIL YANG DIHARAPKAN**	**TINGKAT KESUKSESAN**
1.	**Simpan Data Guru**	a. *Input* data dan Klik Tombol *simpan*	a. Data berhasil tersimpan pada database dan validasi data tersimpan	Berhasil
			b. Sistem akan menolak dan	Berhasil

		b. Satu data tidak di *input* dan Klik Tombol *simpan*	menampilkan *please fill out this field.*	
2.	**Simpan Data Indikator**	*a. Input* data dan Klik Tombol *simpan*	a. Data berhasil tersimpan pada database dan validasi data tersimpan	Berhasil
		b. Satu data tidak di *input* dan Klik Tombol *simpan*	b. Sistem akan menolak dan menampilkan *please fill out this field.*	Berhasil
3.	**Simpan Data Sub Indikator**	*a. Input* data dan Klik Tombol *simpan*	a. Data berhasil tersimpan pada database dan validasi data tersimpan	Berhasil
		b. Satu data tidak di *input* dan Klik Tombol *simpan*	b. Sistem akan menolak dan menampilkan *please fill out this field.*	Berhasil
4.	**Simpan Data Kinerja**	a. *Input* data dan Klik Tombol *simpan*	a. Data berhasil tersimpan pada database dan validasi data tersimpan	Berhasil
		b. Satu data tidak di *input* dan Klik Tombol *simpan*	b. Sistem akan menolak dan menampilkan *please fill out this field.*	Berhasil
5.	**Simpan Data User**	*a. Input* data dan Klik Tombol *simpan*	a. Data berhasil tersimpan pada database dan validasi data tersimpan	Berhasil
		b. Satu data tidak di *input* dan Klik Tombol *simpan*	b. Sistem akan menolak dan menampilkan *please fill out this field.*	Berhasil

HAK AKSES KEPALA SEKOLAH				
NO	**PENGUJIAN**	**DESKRIPSI**	**HASIL YANG DIHARAPKAN**	**TINGKAT KESUKSESAN**
1.	**Cetak Laporan**	lik menu laporan guru	istem akan	Berhasil

	Guru		menampilkan data dan automatis data siap dicetak	
2.	**Cetak Laporan Indikator**	lik menu laporan indikator	istem akan menampilkan data dan automatis data siap dicetak	Berhasil
3.	**Cetak Laporan Sub Indikator**	lik menu laporan sub indikator	istem akan menampilkan data dan automatis data siap dicetak	Berhasil
4.	**Cetak Laporan Kinerja**	lik menu laporan kinerja	istem akan menampilkan data dan automatis data siap dicetak	Berhasil
5.	**Cetak Laporan User**	lik menu laporan user	istem akan menampilkan data dan automatis data siap dicetak	Berhasil

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian diatas maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Sistem Informasi monitoring kegiatan penilaian kinerja guru di SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau yang dibuat sudah melakukan proses pengolahan dan penghitungan data kinerja guru berdasarkan pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dengan indikator yang diamati oleh kepala sekolah dengan cepat dan lebih teliti dibandingkan dengan sistem yang berjalan yang masih menggunakan proses penghitungan manual sehingga dapat mempermudah pekerjaan administrator.
2. Dengan adanya sistem Informasi monitoring kegiatan penilaian kinerja guru di SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau yang dibuat, administrator dapat membuat laporan lebih cepat dibandingkan dengan sistem berjalan yang masih menggunakan proses perhitungan manual.
3. Dengan dikembangkannya sistem yang sedang berjalan dengan sistem komputerisasi, maka dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam menghitung skor kinerja guru.

6.2 Saran

Agar aplikasi sistem informasi monitoring kegiatan penilaian kinerja guru di SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau ini berjalan dengan baik, maka saran yang mudah-mudahan dapat membantu pihak SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau yaitu:

1. Untuk menyempurnakan sistem informasi yang baik diperlukan kerja sama antara pengembang dan pemakai, sehingga dapat diketahui kelemahan Sistem Informasi monitoring kegiatan penilaian kinerja guru di SMA 3 Kota Lubuklinggau.
2. Dalam proses peralihan dari semi manual ke komputerisasi, hendaknya dilakukan secara bertahap untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menjalankan aplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

Bayu, Rizky Bayu Santoso, Rini Puji Astutik, dan Deni Irawan. 2021. "Rancang Bangun Smarthome Berbasis Qr Code Dengan Mikrokontroller Module Esp32." *JASEE Journal of Application and Science on Electrical Engineering* 2(01) : 47–60. doi: 10.31328/jasee.v2i01.60.

Husain, Bachtiar Arifudin, Indra Novendri, Denok Sunarsi, dan Sutrisno Sutrisno. 2022. "Analisis Gaya Kepemimpinan dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Karyawan pada PT. Nusalima Kelola Sarana Tangerang Selatan." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5(1):374–79. doi: 10.54371/jiip.v5i1.428.

Khairunnisa Samosir, Darmansah, Ni Wayan Wardani. 2020. "Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Jadwal Mata Pelajaran Siswa Secara Online Di Smpn 31 Padang Berbasis Web." *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)* 7(3):451–65. doi: 10.35957/jatisi.v7i3.490.

Munir, M., Fachmi, M., & Sani, A. (2020). Pengaruh Disiplin Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi. Jurnal Mirai Management, 5(2), 161–170.

Renaldy, dan Anton Rustam. 2020. "Perancangan Sistem Informasi Inventory Berbasis Web Pada Gudang Di Pt. Spin Warriors." *Journal Homepage* 4(1):27–32.

Rosa, A. S., dan Shalahuddin, M., 2019, Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Edisi Revisi. Bandung : Informatika Bandung.

Sindi, dkk. 2023. "Penilaian Kinerja Keuangan menggunakan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) dengan Time Series Approach pada perusahaan Properti di Indonesia." *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 1(2):401–7.

Ketaren, Aswinta, Faisal Rahman, Heddy Petra Meliala, Nuraini Tarigan, dan Rusnita Simanjuntak. 2022. "Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar pada Satuan Pendidikan Aswinta." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4(6):10340–43. doi: https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10030

Ketaren, Aswinta, Faisal Rahman, Heddy Petra Meliala, Nuraini Tarigan, dan Rusnita Simanjuntak. 2022. "Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar pada Satuan Pendidikan Aswinta." *Jurnal Pendidikan dan*

Konseling 4(6):10340–43. doi: https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10030

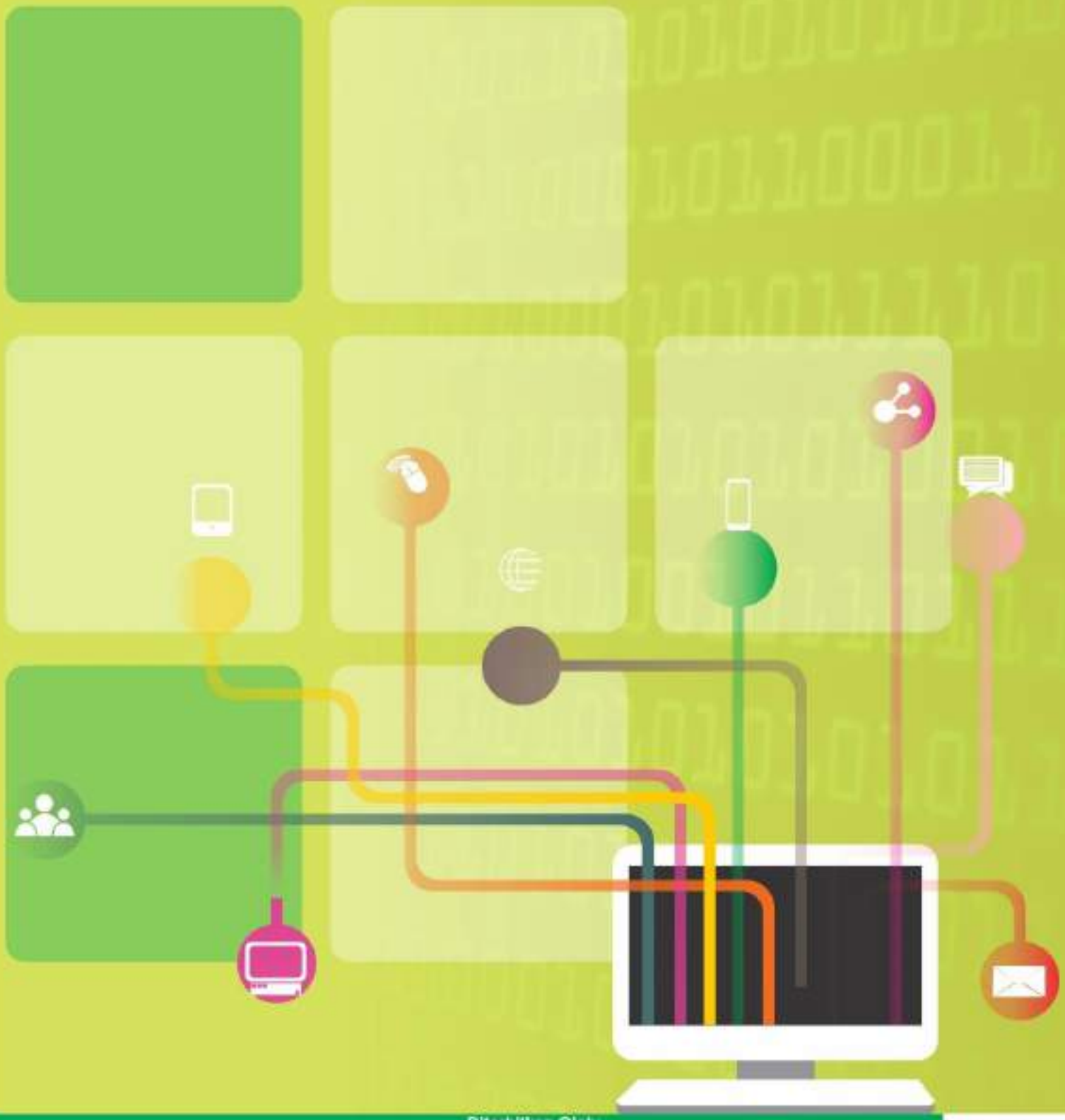
Wahid Abdul Karim, Wahab Hasyim, dan Johan Fahri. 2023. "Analisis Hubungan Antara Rekrutmen Guru Honorer Dan Kinerja Guru Pns Terhadap Profesionalisme Guru Di Provinsi Maluku Utara Jenjang Pendidikan Sma, Smk, Dan Slb." 14(2):200–209.

ISSN PRINT 2339-1138
ISSN ONLINE 2657-2117
Vol.06 | No.02 | Oktober 2024

binary

JURNAL ILMIAH

STMIK Bina Nusantara Jaya



Diterbitkan Oleh:
Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau
Jl. Yos Sudarso No. 97 A Kel. Jawa Kanan (Simpang Lintas Rsea), Kota Lubuklinggau. SUM-SEL. Telp. (0733) 322307 Fax. (0733) 325306

Perancangan Sistem Monitoring Penilaian Kinerja Guru Pada Sma Negeri 3 Kota Lubuklinggau Berbasis Website

Design of Monitoring System Teacher Performance Assessment At State Senior High School 3 Lubuklinggau Website Based

Veradilla Amalia[1)], Syafi'ul Hamidani[2)], Munika Putri Male[3)], Ida Dwi Utami[4)]
[1234]Sistem Informasi, STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau
Jl. Yos Sudarso No. 97 A Kel Jawa Kanan, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan
E-mail : veradillaamalia@gmail.com [1)] hamidanipertama@gmail.com [2)]
munikaputrimale@gmail.com [3)] ida.dwiutami@gmail.com[4)]

Abstract

At this time, schools must face new demands, especially regarding the implementation of Government Regulation Number 19 of 2005 concerning National Education Standards, which is followed by several Permendiknas as an elaboration of the Government Regulation. When conducting observations at SMA Negeri 3 Lubuklinggau City, in general it is still relatively low in terms of quality, this can be seen from the duties and responsibilities of a teacher who is not in accordance with his profession. There is a phenomenon that occurs in schools in Lubuklinggau City, such as SMA Negeri 3, namely teacher performance that has not been assessed systematically. Criteria refer to activities that assess and evaluate performance and skills and see teacher growth. This one function does need to be carried out by every school in measuring performance and increasing teacher productivity. So teacher performance criteria must be applied continuously so that schools can ensure how similar the performance growth of each teacher is. Ideally, schools carry out monitoring and evaluation activities for the implementation of school programs and activities with the right procedures, and plan their follow-up. The school program or activity is tried by the school under the control of the principal who is the highest level of monitoring and evaluation in the school. The current system is that the principal only monitors teachers in teaching and learning activities where there is no system that can process data in monitoring and evaluating teachers. At the monitoring and evaluation level, the end of the ability to see something as a whole which can then be formulated, such as in making decisions, determining policies, and others. The purpose of this system is to make it easier for the Principal and interested parties to know the performance of teachers at the school, both the teaching process and attendance at school. So that the teacher monitoring process becomes easier, more practical and efficient.

Keywords: Monitoring, Teacher, Performance, Evaluation, School

Abstrak

Pada saat ini sekolah harus berhadapan dengan tuntutan baru terutama menyangkut pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang diikuti dengan beberapa Permendiknas sebagai penjabaran dari Peraturan Pemerintah tersebut. Saat melakukan observasi pada SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau ,secara umum masih tergolong rendah dari sisi mutu ini dapat terlihat dari tugas dan tanggungjawab seorang guru yang tidak sesuai dengan profesinya. Ada fenomena yang terjadi disekolah di Kota Lubuklinggau, seperti halnya SMA Negeri 3 adalah kinerja guru yang belum dinilai secara sistem. Kriteria mengacu pada kegiatan yang menilai dan mengevaluasi kinerja dan keterampilan serta melihat pertumbuhan guru. Fungsi yang satu ini memang perlu dilakukan oleh setiap sekolah dalam mengukur kinerja dan meningkatkan produktivitas guru. Maka kriteria kinerja guru mesti diterapkan secara berkesinambungan supaya sekolah dapat memastikan seberapa mirip pertumbuhan kinerja tiap-tiap guru. Idealnya pada sekolah melaksanakan aktivitas monitoring serta evaluasi pelaksanaan program maupun aktivitas sekolah dengan prosedur yang tepat, dan merencanakan tindaklanjutnya. Program atau aktivitas sekolah tersebut dicoba sekolah di bawah kendali kepala sekolah yang merupakan level monitoring dan evaluasi puncak di sekolah. Sistem yang berjalan pada saat ini kepala sekolah hanya memantau guru-guru dalam kegiatan belajar mengajar yang dimana belum ada sistem yang dapat melakukan pemprosesan data dalam melakukan monitoring dan evaluasi guru. Pada level monitoring dan evaluasi, ujung kemampuan di dalam melihat sesuatu secara keseluruhan yang kemudian dapat merumuskannya, seperti dalam mengambil keputusan, menentukan kebijakan, dan lain-lain. Tujuan dari sistem ini yaitu untuk memudahkan Kepala Sekolah dan pihak yang berkepentingan mengetahui kinerja guru pada sekolah tersebut, baik proses mengajar serta kehadiran di sekolah. Sehingga menjadikan proses monitoring guru menjadi lebih mudah, praktis dan efisien.

Kata kunci: Monitoring, Guru, Kinerja, Evaluasi, Sekolah

1. Pendahuluan

Pada saat ini sekolah harus berhadapan dengan tuntutan baru terutama menyangkut pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang diikuti dengan beberapa Permendiknas sebagai penjabaran dari Peraturan Pemerintah tersebut. Menurut Qadafi [1], Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum NKRI, yang terdapat delapan standar, yaitu: standar isi, proses, kompetensi, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaaan, dan penilaian pendidikan. Dengan begitu, setiap sekolah diharuskan untuk menyusun, melaksanakan serta memonitor dan evaluasi rencana program pengembangan sebagi memenuhi standar tersebut untuk selanjutnya berusaha meningkatkan kualitas sekolah/madrasah ke standar yang lebih tinggi.

Menurut dirgantara[2], Kinerja pegawai dianggap penting bagi organisasi karena keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh kinerja itu sendiri yang salah satu cara meingkatkan kinerja dengan adanya *reward* dan *punishment*, yaitu memberikan penghargaan bagi yang kinerjanya bagus, dan memberikan hukuman bagi yang kinerjanya kurang atau belum memadai [3]. Kinerja ataupun prestasi kerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Setiap tahun, penilaian atau evaluasi kinerja Guru dilakukan secara konsisten dan formal dengan senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip sebagai berikut: merancang serta melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi serta memperhitungkan hasil pembelajaran, menganalisis hasil pembelajaran, dan melakukan tindak lanjut hasil penilaian, terlaksananya tugas lain yang relevan dengan fungsi sekolah.

Saat melakukan observasi pada SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau ,secara umum masih tergolong rendah dari sisi mutu ini dapat terlihat dari tugas dan tanggungjawab seorang guru yang tidak sesuai dengan profesinya. Ada fenomena yang terjadi disekolah di Kota Lubuklinggau, seperti halnya SMA Negeri 3 adalah kinerja guru yang belum dinilai secara sistem. Kriteria kinerja mengacu pada kegiatan yang menilai dan mengevaluasi kinerja dan keterampilan serta melihat pertumbuhan guru. Fungsi yang satu ini memang perlu dilakukan oleh setiap sekolah dalam mengukur kinerja dan meningkatkan produktivitas guru. Kriteria kinerja mesti diterapkan secara terus-menerus agar sekolah dapat menentukan seberapa mirip perkembangan kinerja masing-masing guru.

Idealnya pada sekolah melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program maupun kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindaklanjutnya. Program atau kegiatan sekolah tersebut dilakukan sekolah di bawah kendali kepala sekolah yang merupakan level monitoring dan evaluasi puncak di sekolah. Sistem yang berjalan pada saat ini kepala hanya memantau guru-guru dalam kegiatan belajar mengajar yang dimana belum ada sistem yang dapat melakukan pemprosesan data dalam melakukan monitoring dan evaluasi guru. Pada level monitoring dan evaluasi, ujung kemampuan di dalam melihat sesuatu secara keseluruhan yang kemudian dapat merumuskannya, seperti dalam mengambil keputusan, menentukan kebijakan, dan lain-lain.

Tujuan dari sistem ini yaitu untuk memudahkan Kepala Sekolah dan pihak yang berkepentingan mengetahui kinerja guru pada sekolah tersebut, baik proses mengajar serta kehadiran di sekolah. Sehingga menjadikan proses monitoring guru menjadi lebih mudah, praktis dan efisien.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sudah beberapa kali dilakukan salah satunya adalah oleh kurnia [4] yang membuat sebuah produk metode pengambilan keputusan (SPK) yang berdasarkan kriteria Kompetensi Pedagodik (K1), Kompetensi Kepribadian (K2), Kompetensi Sosial (K3), Kompetensi Proffesional (K4), kemudian ada juga penelitian oleh ahmad [5] yang meneliti penilaian kinerja guru berdasarkan tujuh kompetensi dasar yaitu Penyusunan rencana pembelajaran, Pelaksanaan interaksi belajar- mengajar, Penilaian prestasi belajar peserta didik, Pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik, Pengembangan profesi, Pemahaman wawasan kependidikan, Penguasaan bahan kajian akademik sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan (Peraturan Pemerintah RI No. 19,2005:25). Dan ada pula penelitian oleh gultom [6] yang mencari jawaban permasalahan Bagaimana penilaian kinerja guru di SMP Negeri 2 Pangaribuan dan Bagaimana upayayang harus dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme di SMP Negeri 2 Pangaribuan.

2.2 Sistem

Menurut Mustofa [7], menyatakan bahwa sistem adalah sebagai sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berguna bersama-sama dalam mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Mudjahidin dan Putra menyatakan, sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan maupun himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling interaksi, saling tergantung satu

sama lain, dan terpadu Menurut Renaldy dan Anton [8], menyatakan bahwa sistem adalah unsur yang berkaitan secara teratur yang membentuk sebuah relasi. Sistem berasal dari bahasa Yunani merupakan sustema dan bahasa Latin yaitu systema yang berarti sekumpulan elemen atau unsur yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Jadi dapat disimpulkan sistem merupakan gabungan dari kumpulan-kumpulan elemen, komponen-komponen atau variable yang saling berhubungan satu sama lain agar tercapai suatu tujuan.

2.3 Monitoring

Menurut Ochie [9], menyatakan bahwa monitoring merupakan siklus dari aktivitas yang mencakup pengumpulan, peninjauan ulang, pelaporan, serta aksi tindakan atas informasi suatu proses yang sedang diimplementasikan. Pada umumnya, pada monitoring juga digunakan untuk proses checking antara kinerja yang telah ditentukan. Pengertian monitoring yang dalahh ditinjau dari segi manajemen kinerja merupakan proses terintegrasi yang digunakan buat memastikan bahwa proses tersebut berjalan sesuai rencana. Dalam endang [10], Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006, menyatakan bahwa monitoring adalah suatu kegiatan yang mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, maka tujuan agar semua data masukan menjadi informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam pengambilan keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Jadi dapat disimpulkan monitoring adalah kumpulan peninjauan suatu laporan dari pengamatan pada proses yang sedang berlangsung untuk mengambil sebuah keputusan.

2.4 Guru

Menurut[11], menyatakan guru adalah seorang pendidik yang mempunyai peran penting dalam proses mengajar dan harus mampu mengaplikasikan suatu kurikulum di sekolah, sedangkan kurikulum adalah suatu system rencana dan pengaturan mengenai bahan pembelajaran yang diterapkan dalam aktivitas belajar mengajar, menurut Syafi'ul [12] menyatakan guru adalah komponen yang manusiawi dan sebagai media pengajar sekaligus menjadi pengantar pada proses pembelajar dan juga menjadi segala aspek yang sangat berpengaruh serta menjadi pusat utama dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru yang merupakan salah satu sumber utama dalam proses belajar pembelajaran harus secara aktif berperan sebagai penggerak dan penggagas proses belajar dan pembelajaran serta menjadikan posisinya sebagai tenaga professional, sesuai dengan tuntutan pada perkembangan zaman didalam tatakelola kebutuhan masyarakat dan Negara.

2.5 Kinerja

Menurut Alfiarini [13] menyatakan bahwa kinerja merupakan kesuksesan seseorang untuk melaksanakan tugas, hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang maupun sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab tentang bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah diberikan kepadanya serta kuantitas, kualitas, dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas. Dalam sazly [14], menyatakan kinerja merupakan terjemahan dalam performance yang berarti hasil kerja ataupun prestasi kerja. Jadi kinerja ialah hasil dari pekerjaan organisasi, yang dikerjakan oleh karyawan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan petunjuk (manual), dalam arahan yang diberikan oleh pimpinan, kompetensi serta kemampuan karyawan mengembangkan nalarnya dalam bekerja. Jadi dapat di simpulkan bahwa kinerja adalah hasil suatu pekerjaan dari suatu pekerjaan baik maupun kurang baik dalam penyelesaiannya.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu tekhik atau cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan didalam melakukan suatu penelitian. Ada tiga cara yang dapat dilakukan yaitu, secara langsung dan tidak langsung. didalam proses penelitian penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut;

3.1.1 Metode Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan mengadakan wawancara secara langsung.Sebelumnya membuat terlebih dahulu kemudian diajukan kepada responden untuk dapat memberikan keterangan yang di perlukan peneliti. Tehnik wawancara terstruktur untuk menanyakan sistem apa yang dibutuhkan di SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau.

3.1.2 Metode Dokumentasi

Dokementasi adalah pengumpulan data seperti dokumen-dokumen yang di perlukan untuk penelitian.

3.1.3 Metode Studi Pustaka

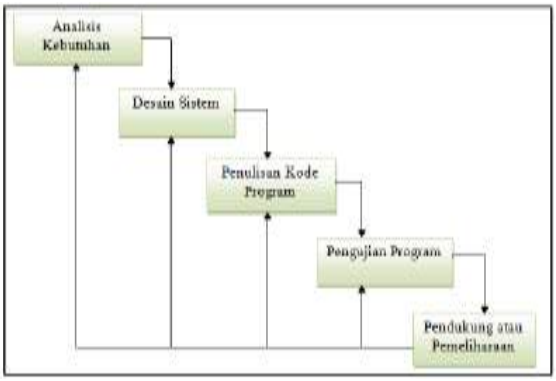
Penulis melakukan pengumpulan studi pustaka dengan cara membaca buku serta sumber lain seperti buku, jurnal dan situs internet yang berhubungan dengan penelitian.

3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem merupakan salah proses dalam pengembanga sistem dengan memanfaakan

model-model metedologi yang dirasa sesuai dengan kebutuhan yang ada. Disini peneliti menggunakan model Waterfall yang digunakan sebagai metode pengembangan sistem. Metode Waterfall ini dipilih karena menurut meneliti paling cocok digunakan dalam pengembangan sistem yang akan di bangun.

Menurut Hengki [15] Model air terjun (Waterfall) sering disebut sebagai model sekuensial linear atau alur hidup klasik (classic life cycle). Model ini ini menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung (Support).



Gambar 1. Metode *Waterfall*

3.2.1 Analisis kebutuhan perangkat lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar bisa dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh pengguna. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak dalam langkah ini perlu di dokumentasikan.

3.2.2 Desain

Desain perangkat lunak merupakan proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka dan prosedur pengkodean. Langkah ini menstranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.

3.2.3 pembuatan kode program

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

3.2.4 pengujian

Pengujian fokus dengan perangkat lunak dari segi logic dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (error) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

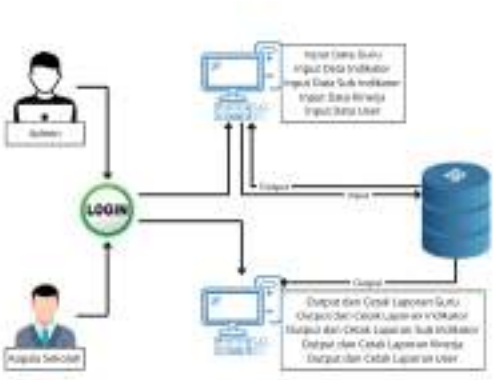
3.2.5 pemeliharaan

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan, hal ini bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dengan mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Arsitektur Sistem

Arsitektur sistem merupakan dirancang pada sistem dan memiliki komponen yang saling berkaitan. Adapun arsitektur Sistem Informasi monitoring kegiatan penilaian kinerja guru di SMA 3 Kota Lubuklinggau yaitu:



Gambar 2. Arsitektur Sistem

Pada gambar diatas dapat dijelaskan bahwa admin melakukan proses login dengan memasukkan username dan password. Sistem akan melakukan pengecekan terhadap username dan password yang telah dimasukkan oleh admin, apakah username dan password tersebut sesuai dengan database atau tidak. Jika tidak maka sistem akan menampilkan pesan gagal login dan akan kembali kehalaman login, jika username dan password yang dimasukkan benar maka sistem akan menampilkan halaman antar muka user. Sistem akan menampilkan pesan "berhasil login".

Ketika sesudah login maka admin akan melakukan proses input data ke dalam sistem dan secara otomatis sistem akan menampilkan data-data yang sudah diinput. Adapun data-data yang akan di input yaitu data guru, data indikator, data sub indikator, data kinerja, dan data user. Admin juga dapat melakukan pengolahan data dengan cara mengubah data dan menghapus data dalam database. kemudian data yang sudah dikelola oleh admin akan ditampilkan dalam bentuk laporan yang nantinya

akan digunakan oleh kepala sekolah. Dari laporan-laporan yang ada kepala sekolah dapat melihat dan mencetak laporan sesuai dengan kebutuhan.

4.2 Perhitungan penilaian guru

Tabel 1.Penilaian dan Perhitungan Ujia Kompetensi Guru

Nama : Dra Emilia, M.Pd.Si			
Indikator	Tidak selesai	Setengah Selesai	Selesai
A. Merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi dan menilai hasil pembelajaran, menganalisis hasil pembelajaran, dan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian.			
• Menyusun Program Semester	0	1	2 √
• Menyusun Silabus Pembelajaran	0	1	2 √
• Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	0	1	2 √
• Melaksanakan pembelajaran	0	1	2 √
• Melaksanakan penilaian harian	0	1	2 √
• Melaksanakan remedial dan pengayaan	0	1 √	2
• Menjadi pengawas ujian penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah	0	1	2 √
• Melaksanakan analisis hasil belajar	0	1	2 √
• Membuat dan mengisi daftar nilai siswa	0	1	2 √
• Mengisi dan membagi raport	0	1	2 √
B. Terlaksananya tugas lain yang relevan dengan fungsi sekolah (tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru) sebagai wali kelas.			
• Bekerja sama dengan guru BP dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa dan apabila dipandang perlu mengadakan hubungan dengan orangtua/wali murid dalam rangka pembinaan siswa kelasnya.	0	1 √	2
• Koordinasi dengan waka, bidang kesiswaan, tata usaha urusan kesiswaan, BP, unutk siswa pindah/mutasi karena sesuatu dan lain hal (ketidak hadiran) prestasi rendah dan lain-lain	0	1 √	2
C. Melaksanakan pengembangan diri menjadi staf waka humas.			
• Mempersiapkan agenda dan notulen rapat-rapat	0	1 √	2
• Menjalani kemitraan denga perguruan tinggi	0	1	2 √
• Membina dan meningkatkan hubungan antar sekolah dengan lembaga pemerintah, dunia usaha dan lembaga sosial lainnya.	0	1	2 √
D. Melaksanakan pengembangan diri menjadi Pembina ekstrakurikuler.	0	1 √	2
E. Melaksanakan pengmbangan keprofesian berkelanjutan			
• Kegiatan kolektif guru yang meningkatkan kompetensi dan atau keprofesian guru dengan keikutsertaan pada kegiatan ilmiah (seminar, kologium dan diskusi panel) sebagai peserta pada kegiatan ilmiah.	0	1 √	2
F. Melaksanakan kegiatan yang mendukung tugas guru sebagai panitia dan pengawas ujian	0	1	2 √

G. Melaksanakan publikasi ilmiah			
• Membuat makalah berupa tujuan ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya, tidak diterbitkan, disimpan di perpustakaan	0	1	2 √
• Membuat karya tulis berupa hasil penelitian pada bidang pendidikan disekolahnya, diseminarkan disekolahnya dan disimpan diperpustakaan.	0	1	2 √
Total Skor yang diperoleh		34	
Skor maksimum = sebanyaknya indikator dikalikan dengan skor tertinggi		40	
Persentase skor = total skor yang diperoleh dibagi dengan skor maksimum dikalikan 100%		34/40x100% = 85%	
Nilai Akhir		85 %	

Perolehan skor untuk setiap kompetensi tesebut selanjutnya dujumlahkan dan dihitung persentasenya dengan cara yaitu dengan rumus sebagai berikut :

Persentase skor = Jumlah skor / jumlah skor indikatro x 100%

Keterangan :

Jumlah Skor = jumlah skor yang diperoleh oleh guru

Jumlah skor indikator = skor tertinggi dikali jumlah indikator.

Maka dengan membagi total skor yang diperoleh dengan total skor maksimum kompetensi dan mengkalikannya dengan 100%. Sebagai contoh 34/40x100% = 85%. Perolehan persentase tersebut skor pada setiap kompetensi ini kemudian di konversi ke skala 1,2,3 atau 4. Jadi 78% termasuk nilai kompetensi 3. Konversi skor 0,1 dan 2 kedalam nilai kompetensi dilakukan sesuai dengan konversi skala sebagai berikut.

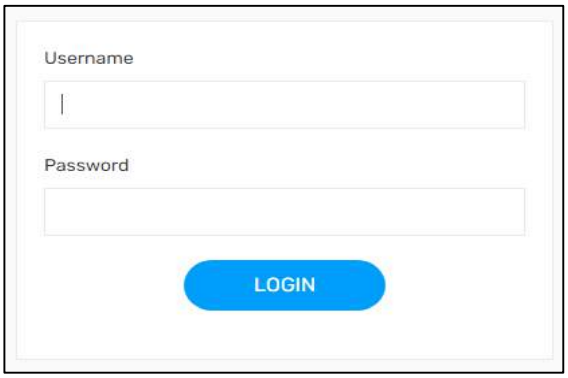
Tabel 2.Tabel Interval nilai

Rentang total skor "X"	Nilai kompetensi
0 % < X ≤ 25 %	1
25 % < X ≤ 50 %	2
50 % < X ≤ 75 %	3
75 % < X ≤ 100 %	4

4.3 Implementasi

4.3.1 Halaman Login

Halaman login digunakan untuk user agar dapat mengakses sistem. Dengan cara memasukkan username dan password kedalam form yang telah disediakan. Jika username dan password yang dimasukkan benar maka akan menghasilkan muncul halaman utama sistem. Jika username dan password salah maka akan muncul anda gagal login, jadi pengguna akan mamasukkan username dan password kembali. Halaman login dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. Halaman Login

4.3.2 Halaman Utama Admin

Pada halaman utama admin ini berisikan menu-menu yang dapat diakses oleh admin. Adapun menu-menu yang dapat diakses oleh admin dari halaman ini menghasilkan data guru, data indikator, data sub indikator, data kinerja, dan data user.. Halaman menu utama admin dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. Halaman Utama Admin

4.3.3 Halaman Guru

Halaman user merupakan halaman yang berisikan data-data dari daftar user. Adapun data-data yang ada pada daftar guru ini yaitu, nip, nama, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, alamat dan golongan. Pada halaman ini kita dapat. Kemudian pada halaman ini terdapat edit, dan hapus. edit digunakan untuk mengubah data guru sedangkan hapus data untuk menghapus data-data guru. Berikut tampilan halaman guru:



Gambar 5. Halaman Guru

4.3.4 Halaman Tambah, Ubah dan Hapus Guru

Halaman tambah user digunakan untuk menambahkan data-data user kedalam sistem. Adapun cara menambahkan datanya yaitu, klik menu tambah user, kemudian akan masuk ke halaman ini setelah itu isi data sesuai keubutuhan yang akan dimasukkan kedalam sistem setelah itu baru klik Simpan. Maka sistem akan otomatis memasukkan data-data tersebut ke dalam database dan dapat menghasilkan data guru yang dapat dilihat pada halaman guru. Kemudian pada halaman guru terdapat edit yang berfungsi sebagai ubah data guru yang dimana data yang dapat di ubah yaitu nama, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, alamt dan golongan kecuali nip sebagai primary key. Selanjutnya terdapat hapus yang berfungsi sebagai hapus data guru. Berikut tampilan halaman tambah dan ubah guru.



Gambar 6. Halaman Tambah Guru

4.3.5 Halaman Indikator

Halaman indikator merupakan halaman yang berisikan data-data dari daftar indikator. Adapun data-data yang ada pada daftar indikator ini yaitu, id_indikator dan nama indikator. Kemudian pada halaman ini terdapat edit, dan hapus. edit digunakan untuk mengubah data indikator sedangkan hapus data untuk menghapus data-data indikator. Berikut tampilan halaman indikator:



Gambar 7. Halaman Indikator

4.3.6 Halaman Sub Indikator

Halaman sub indikator merupakan halaman yang berisikan data-data dari daftar sub indikator. Adapun data-data yang ada pada daftar sub indikator ini yaitu id sub indikator, nama indikator, dan nama sub indikator. Kemudian pada halaman ini terdapat edit, dan hapus. edit digunakan untuk mengubah data sub indikator sedangkan hapus data untuk menghapus data-data sub indikator. Berikut tampilan halaman sub indikator:



Gambar 8. Halaman Sub Indikator

4.3.6 Halaman Kinerja

Halaman kinerja merupakan halaman yang berisikan data-data dari daftar kinerja. Adapun data-data yang ada pada daftar kinerja ini yaitu, nip, nama, indikator, sub indikator, dan nilai. Pada halaman ini kita dapat. Kemudian pada halaman ini terdapat hapus. hapus data untuk menghapus data-data kinerja. Berikut tampilan halaman kinerja:



Gambar 9. Halaman Kinerja

4.4 Pengujian Sistem

Pengguna akan menguji semua fungsional sistem yang terkait baik dari segi input data, output data, validasi form dan lainnya. Dimulai halaman login hingga logout dari sistem yang dibuat, jika tingkat kesuksesan IYA maka lanjut pengujian, jika tingkat kesuksesan TIDAK maka penguji akan memberi masukan perbaikan sistem. Adapun tabel pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. Pengujian *Blackbox*

Pengujian	Deskripsi	Hasil Yang diharapkan	Hasil
Login	Mengosongkan username dan password lalu melakukan login.	Sistem akan menolak akses login dan menampilkan pesan.	Berhasil
	Hanya mengisi username dan mengosongkan password lalu melakukan login.	Sistem akan menolak akses login dan menampilkan pesan.	Berhasil
	Mengisi username dan password yang salah kemudian melakukan login	Sistem akan menolak akses login dan menampilkan pesan.	Berhasil
	Mengisi username dan password dengan benar kemudian melakukan login	Sistem akan menerima akses dan masuk ke halaman Utama.	Berhasil
Simpan Data Guru	Input data dan Klik Tombol simpan	Data berhasil tersimpan pada database dan validasi data tersimpan	Berhasil
	Satu data tidak di input dan Klik Tombol simpan	Sistem akan menolak dan menampilkan please fill out this field.	Berhasil
Cetak Laporan Guru	Klik menu laporan guru	Sistem akan menampilkan data dan automatis data siap dicetak	Berhasil
Cetak Laporan Indikator	Klik menu laporan Indikator	Sistem akan menampilkan data dan automatis data siap dicetak	Berhasil
Cetak Laporan Sub Indikator	Klik menu laporan sub indicator	Sistem akan menampilkan data dan automatis data siap dicetak	Berhasil
Cetak Laporan kinerja	Klik menu laporan kinerja	Sistem akan menampilkan data dan automatis data siap dicetak	Berhasil
Cetak Laporan user	Klik menu laporan user	Sistem akan menampilkan data dan automatis data siap dicetak	Berhasil

5. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian diatas maka penulis dapat menyimpulkan :

5.1 Simpulan

1) Sistem Informasi monitoring kegiatan penilaian kinerja guru di SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau yang dibuat sudah melakukan proses pengolahan dan penghitungan data kinerja guru berdasarkan pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dengan indikator yang diamati oleh kepala sekolah dengan cepat dan lebih teliti dibandingkan dengan sistem yang berjalan yang masih menggunakan proses penghitungan manual sehingga dapat mempermudah pekerjaan administrator.
2) Dengan adanya sistem Informasi monitoring kegiatan penilaian kinerja guru di SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau yang dibuat, administrator dapat membuat laporan lebih cepat dibandingkan dengan sistem berjalan yang masih menggunakan proses perhitungan manual.
3) Dengan dikembangkannya sistem yang sedang berjalan dengan sistem komputerisasi, maka dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam menghitung skor kinerja guru.

5.2 Saran

Agar aplikasi sistem informasi monitoring kegiatan penilaian kinerja guru di SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau ini berjalan dengan baik, maka saran yang mudah-mudahan dapat membantu pihak SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau yaitu:

1) Untuk menyempurnakan sistem informasi yang baik diperlukan kerja sama antara pengembang dan pemakai, sehingga dapat diketahui kelemahan Sistem Informasi monitoring kegiatan penilaian kinerja guru di SMA 3 Kota Lubuklinggau.
2) Dalam proses peralihan dari semi manual ke komputerisasi, hendaknya dilakukan secara bertahap untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menjalankan aplikasi.

Daftar Rujukan

[1] M. Qadafi, A. Sumarni, A. Dina, and S. Fransiska, "Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Melalui Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Batang Hari," *MUNTAZAM*, vol. 04, no. 02, pp. 8–18, 2023.

[2] G. Dirgantara and S. Hersona Gw, "Implikasi Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Bri Karawang," *AT-Tadbir j. ilm. manaj.*, vol. 6, no. 1, p. 1, Jan. 2022, doi: 10.31602/atd.v6i1.4492.

[3] A. Alfiarini and S. Hamidani, "Penilaian Kinerja Tenaga Kerja Sukarela Menggunakan Pembobotan AHP dan MOORA," *simkom*, vol. 9, no. 1, pp. 1–11, Jan. 2024, doi: 10.51717/simkom.v9i1.253.

[4] Y. _ Kurnia, "PENILAIAN KINERJA GURU MENGGUNAKAN METODE TOPSIS," *JSAI*, vol. 1, no. 3, pp. 70–75, Nov. 2018, doi: 10.36085/jsai.v1i3.63.

[5] L. I. Ahmad, "KONSEP PENILAIAN KINERJA GURU DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA," *Idaarah*, vol. 1, no. 1, pp. 133–142, Jun. 2017, doi: 10.24252/idaarah.v1i1.4133.

[6] T. Gultom, "Penilaian Kinerja Guru Mengenai Profesionalisme Guru Di Smp Negeri 2 Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2020," *jetl*, vol. 2, no. 3, pp. 29–43, Dec. 2020, doi: 10.51178/jetl.v2i3.66.

[7] I. E. Musthofa, M. Syukri, and F. Azmi, "Pendekatan Sistem Dalam Kepemimpinan," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, vol. 4, no. 1, pp. 6372–6381.

[8] Renaldy and A. Rustam, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTORY BERBASIS WEB PADA GUDANG DI PT. SPIN WARRIORS," *Aisyah Journal of Informatics and Electrical Engineering*, vol. 4, no. 1, pp. 27–32, 2021.

[9] O. Marshella Febriani, A. Setya Putra, and R. Putra Prayogie, "Rancang Bangun Sistem Monitoring Sirkulasi Obat Pada Pedagang Besar Farmasi (PBF) Di Kota Bandar Lampung Berbasis Web," in *Seminar Nasional Darmajaya*, 2020, pp. 122–132.

[10] E. Setiariny, "PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN," *jlmp*, vol. 20, no. 1, pp. 23–33, Jun. 2023, doi: 10.54124/jlmp.v20i1.81.

[11] Divana Leli Anggraini, Marsela Yulianti, Siti Nurfaizah, and Anjani Putri Belawati Pandiangan, "PERAN GURU DALAM MENGEMBANGAN KURIKULUM MERDEKA," *JIPSI*, vol. 1, no. 3, pp. 290–298, Dec. 2022, doi: 10.58540/jipsi.v1i3.53.

[12] S. Hamidani, R. Yanto, V. Amalia, and E. Etriyanti, "Pelatihan Penerapan Media Pembelajaran Daring dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ikhlas," *Jur. Abd. Masy. Ind. (JAMSI)*, vol. 2, no. 1, pp. 119–124, Jan. 2022, doi: 10.54082/jamsi.171.

[13] A. Alfiarini, R. Yanto, and V. Amalia, "Analisa Penentuan Reward Berbasis Kinerja Dosen Menggunakan Metode Simple Multi Atribute Rating Technique," *jb*, vol. 4, no. 2, pp. 80–85, Oct. 2022, doi: 10.52303/jb.v4i2.82.

[14] S. Sazly and D. Permana, "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang," *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, vol. 18, no. 2, 2020.

[15] Hengki Juliansa, Ahmadi, "Rancang Bangun Aplikasi E-Marketplace Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah Sebagai Media Promosi," *jb*, vol. 4, no. 2, pp. 73–79, Oct. 2022, doi: 10.52303/jb.v4i2.73.